

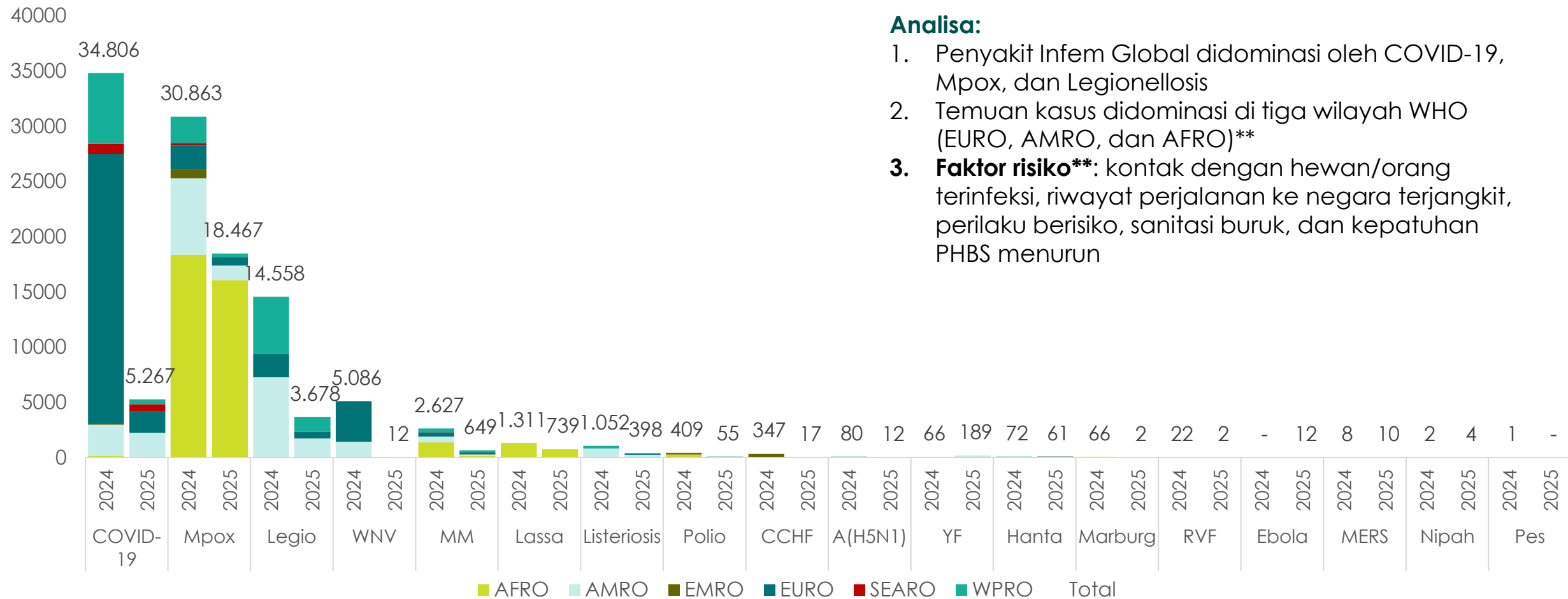


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging ***Minggu Epidemiologi ke-19 Tahun 2025***

4 – 10 Mei 2025



Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M19)



Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)**
3. **Faktor risiko**:** kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

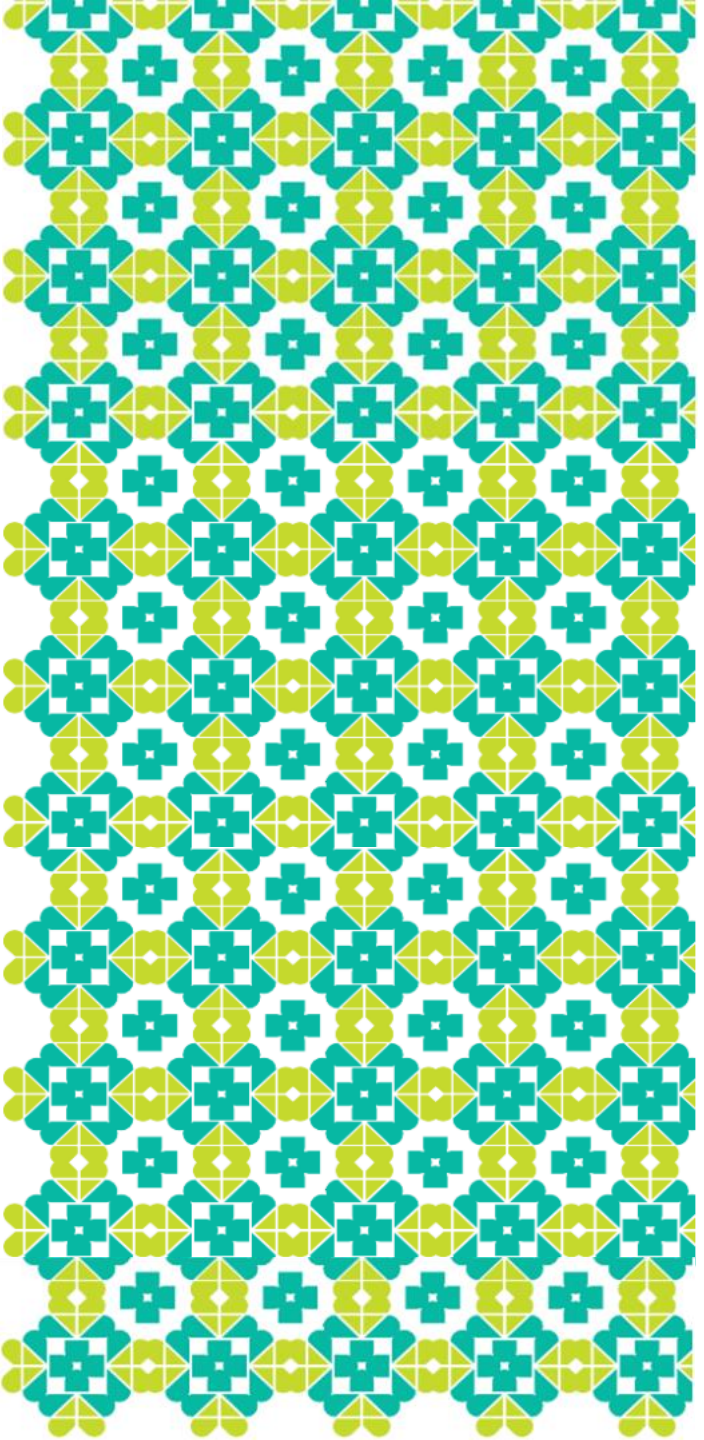
*data dalam ratusan

** menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem Minggu Epidemiologi ke-19 Tahun 2025

4 - 10 Mei 2025

No.	Penyakit	Negara	Tambahan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	3 Negara terbanyak lapor (WHO) di Inggris, Brasil, Yunani serta peningkatan terbanyak di Asia Tenggara dan sekitarnya di Singapura, Thailand, dan Hongkong	18.241	282	M17-19 2025
2	Mpox	3 Negara terbanyak lapor di Sierra Leone, RD Kongo, dan Uganda	1.696	2	M19 2025
3	Oropouche	Panama	195	0	M19 2025
4	Legionellosis	Amerika Serikat, Spanyol, Jepang, Taiwan, Korea Selatan, Australia, Hongkong, Singapura	122	0	M14-M19 2025
5	Listeriosis	Amerika Serikat, Australia, Taiwan, dan Spanyol	53	2	M16-M19 2025
6	Meningitis Meningokokus (MM)	Cina, Kamerun, Mali, Chad, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol	50	1	M14-M19 2025
7	Demam Lassa	Nigeria	10	3	M19 2025
8	A(H9N2)	Cina	8	0	M19 2025
9	Polio	Chad, Guinea, dan Papua Nugini	4	0	M19 2025
10	Penyakit Virus Hanta	Panama	3	0	M19 2025
11	A(H5N1)	Bangladesh	1	0	M19 2025
12	West Nile	Amerika Serikat	1	0	M19 2025
13	Penyakit Virus Nipah	India	1	0	M19 2025

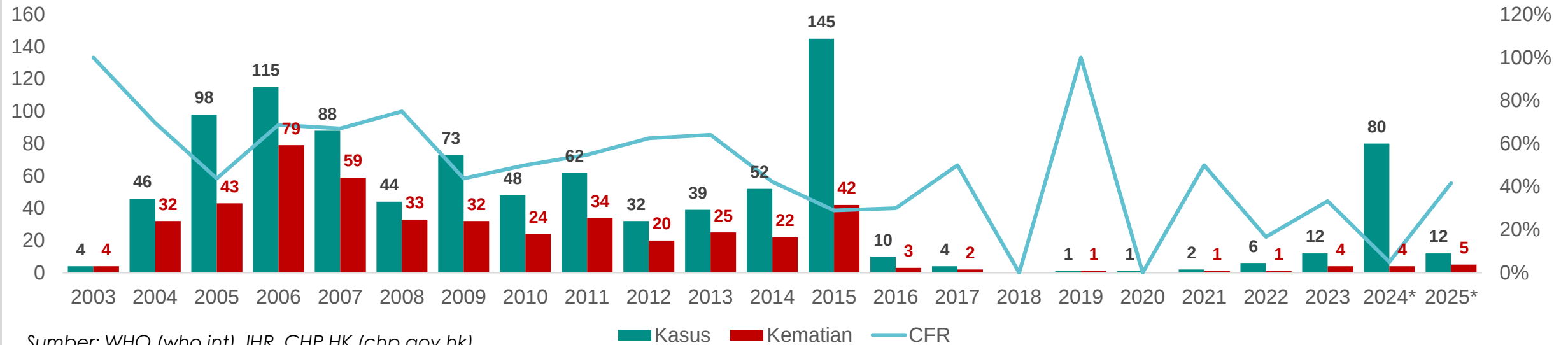


AVIAN INFLUENZA

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N1

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 - 2025 (M19)



*: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

Situasi Global

- **Penambahan di M19: +1 Kasus konfirmasi di Bangladesh**
- Tahun 2025 (M19) : 12 konfirmasi dan 5 kematian dari 6 negara
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak
- A(H5N1) pada hewan di M19 2025: burung dan/atau unggas di Amerika Serikat, Inggris, Kanada; sapi ternak di Amerika Serikat

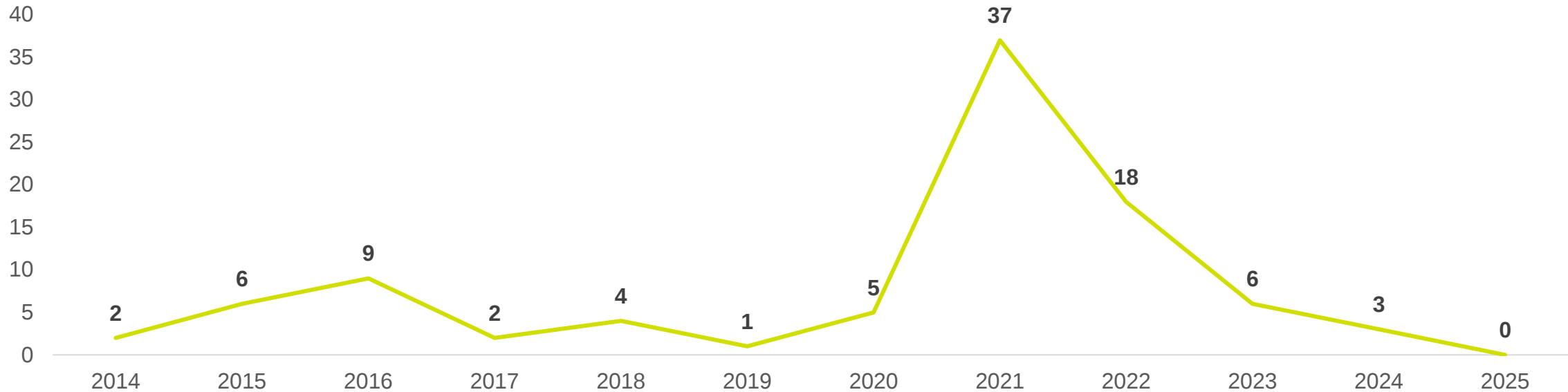
Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M19): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

H5N6

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M19)



Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M19): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M19) : 92 konfirmasi di Tiongkok dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

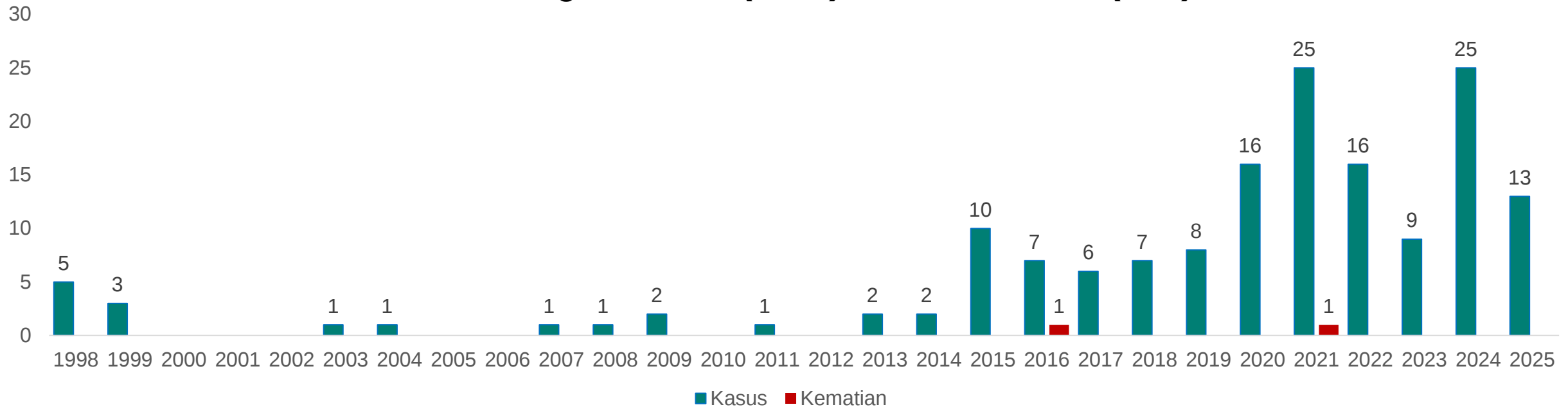
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

SITUASI *LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (LPAI)

H9N2

Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M19)

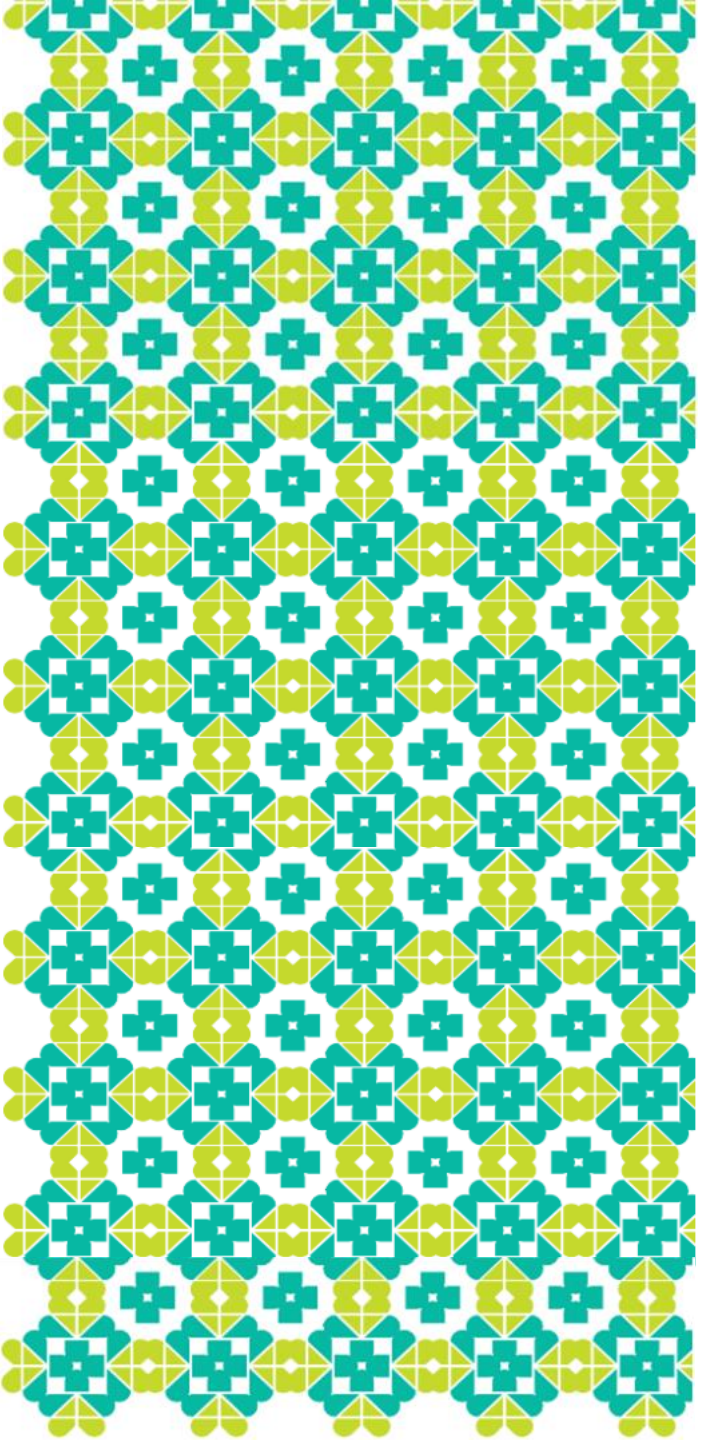


Situasi Global

- **Penambahan di M19 : +8 kasus konfirmasi di Cina**
- Tahun 2025 (M19): 13 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

Situasi Indonesia

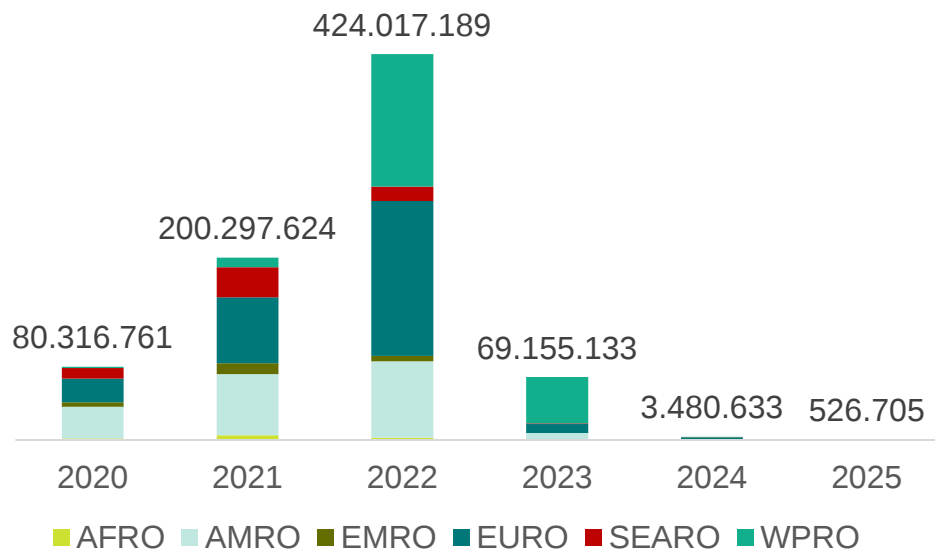
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia



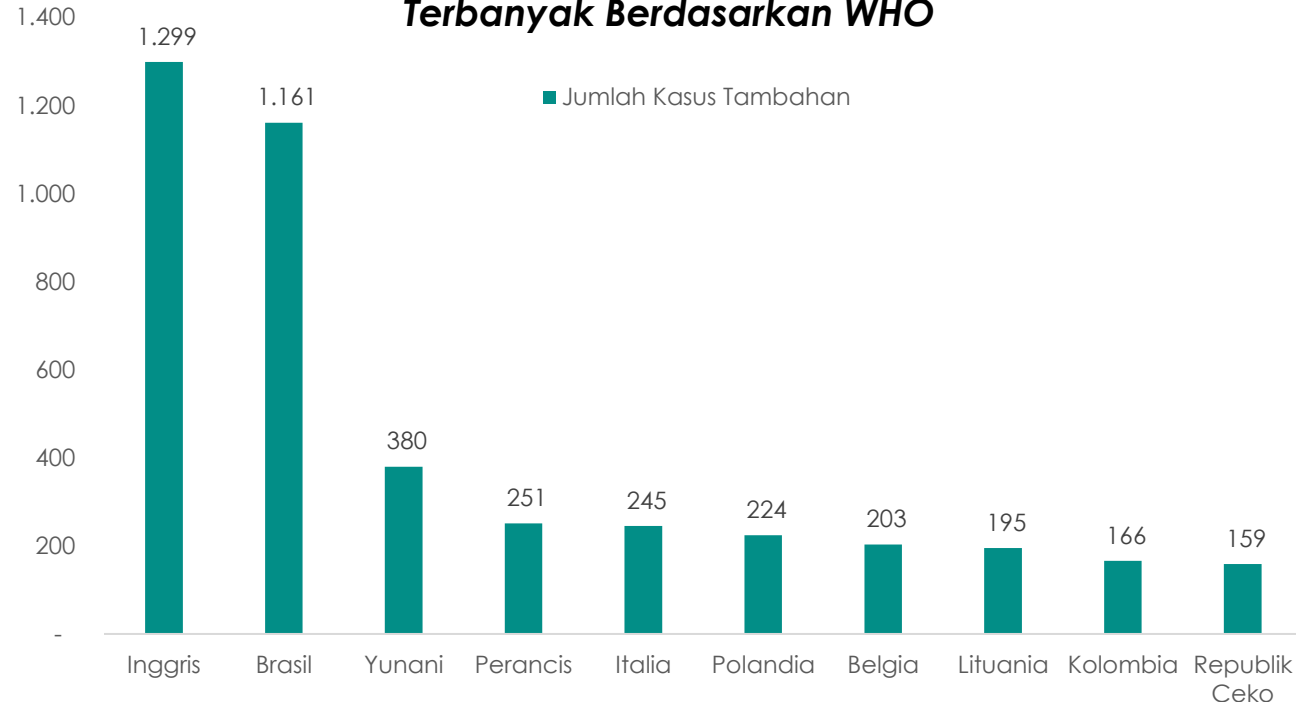
COVID-19

SITUASI COVID-19 GLOBAL

Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO
2020 – 2025 (M19)



10 Negara Pelapor Penambahan Kasus COVID-19
Terbanyak Berdasarkan WHO



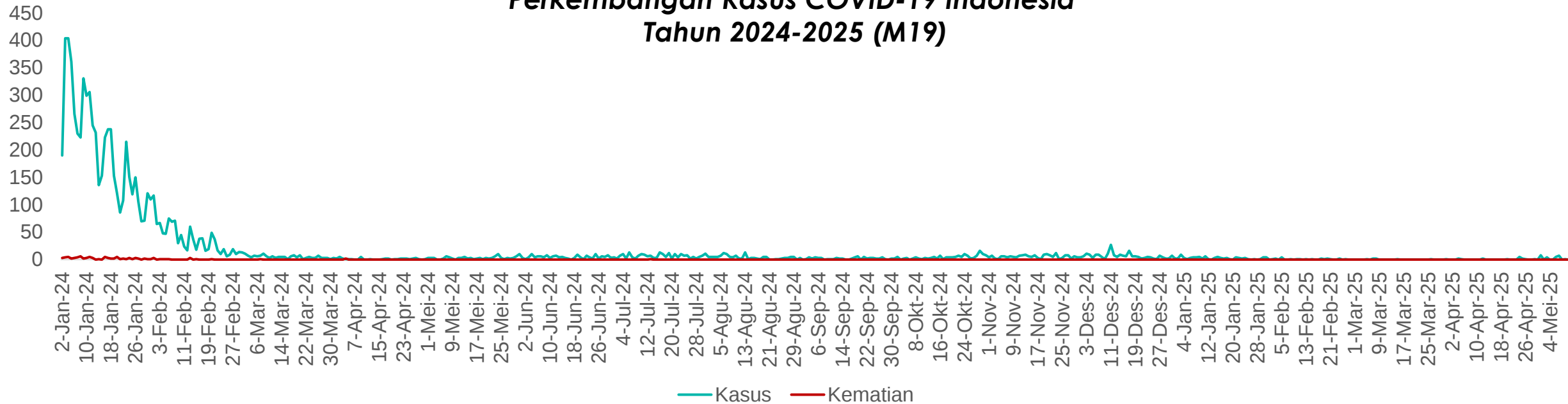
Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M19)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
777.844.822	7.095.349	0,91%

- **Penambahan di M17 - M19: +18.241 konfirmasi dan +282 kematian**
- **Peningkatan di Negara Asia Tenggara** : Singapura, Thailand, dan Hong Kong.
- Tiga negara penambahan terbanyak (WHO): Inggris, Brasil, dan Yunani.
- Tahun 2025 (M19): 526.705 konfirmasi
- *Variants of Interest* (VOIs): JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring* (VUMs): KP.2, KP.3, KP.3.1.1, JN.1.18, LB.1, LP.8.1, dan XEC (3 Feb 2025)
- **Faktor risiko**: transmisi lokal

*Data diakses dari [WHO](#) dan [ABVC](#)

SITUASI COVID-19 INDONESIA

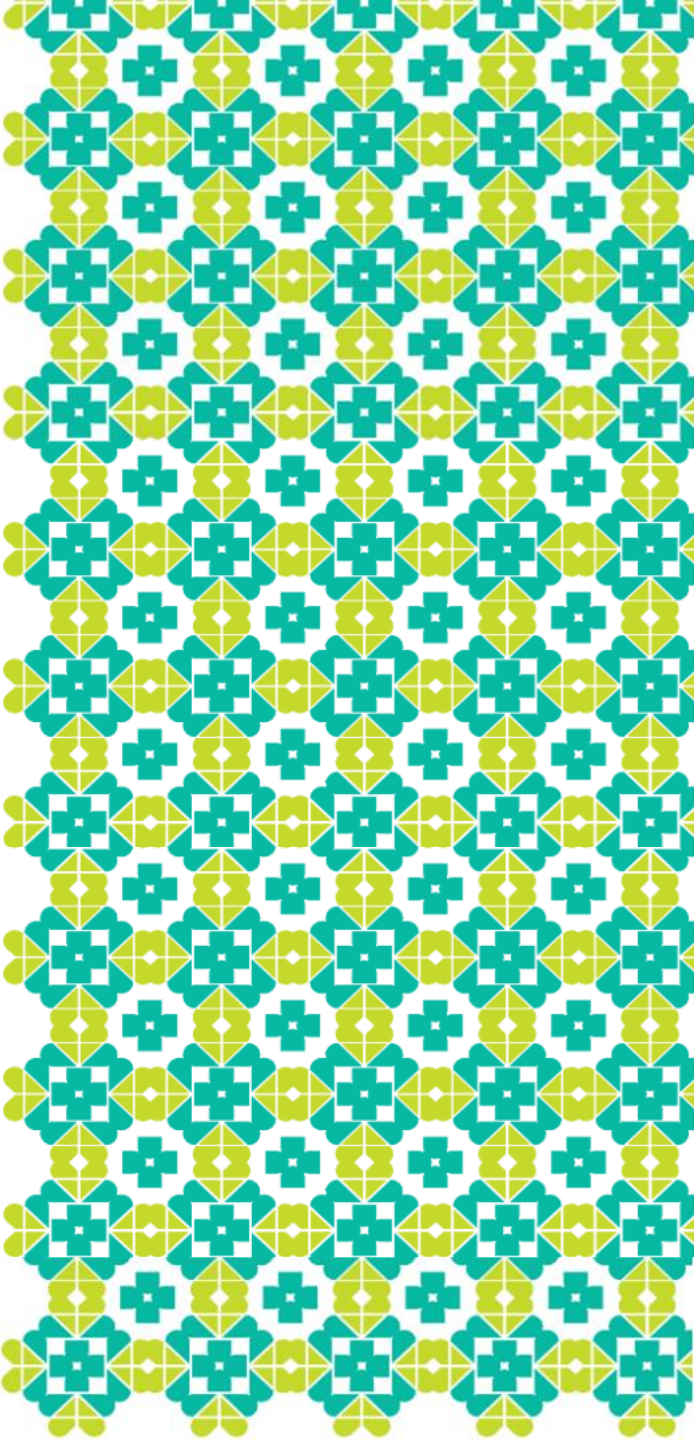
Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2024-2025 (M19)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M19)

Konfirmasi	Kematian	CFR
6.830.545	162.066	2,37%

- **Penambahan di M19: +13 konfirmasi** (Banten, DK Jakarta, dan Jawa Tengah)
- Tahun 2025 (M19): 151 konfirmasi dan 0 kematian



MERS

SITUASI MERS GLOBAL

Situasi Global



2.627

Kasus terkonfirmasi



946

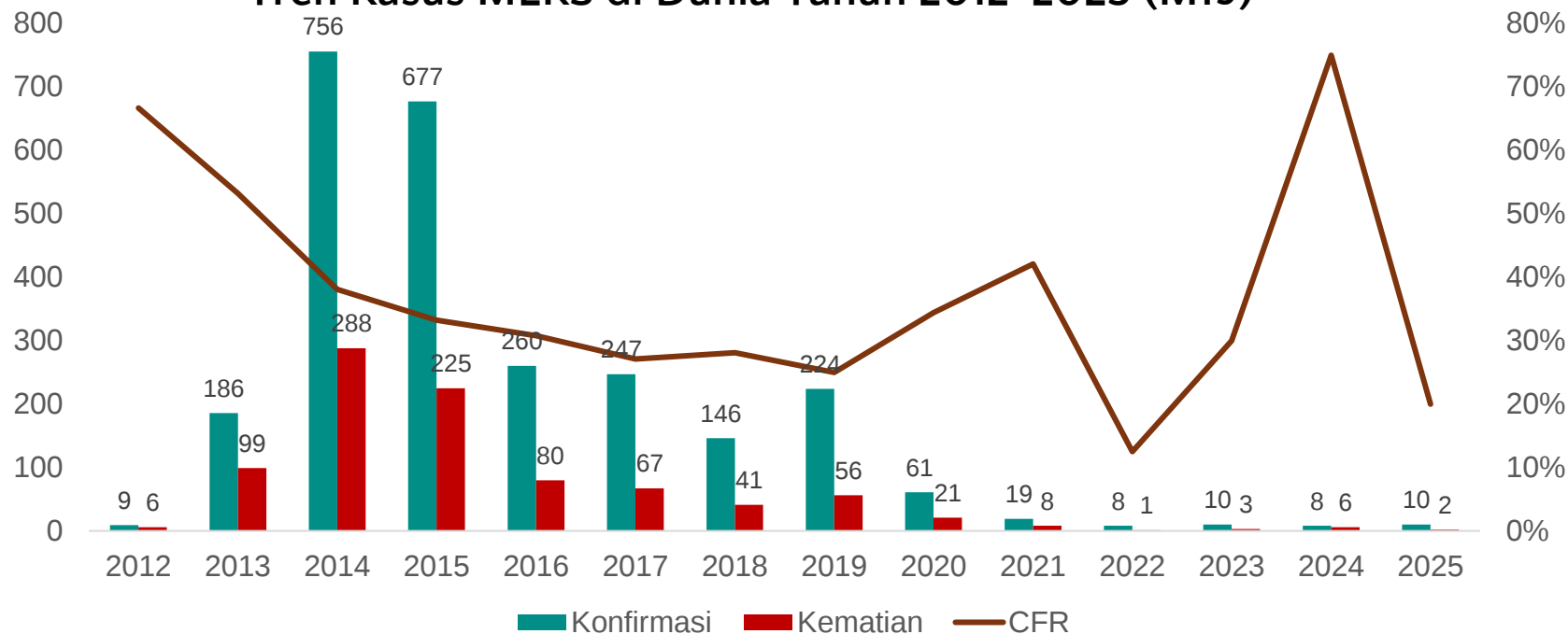
Kematian



27

Negara Melaporan Kasus Konfirmasi

Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M19)

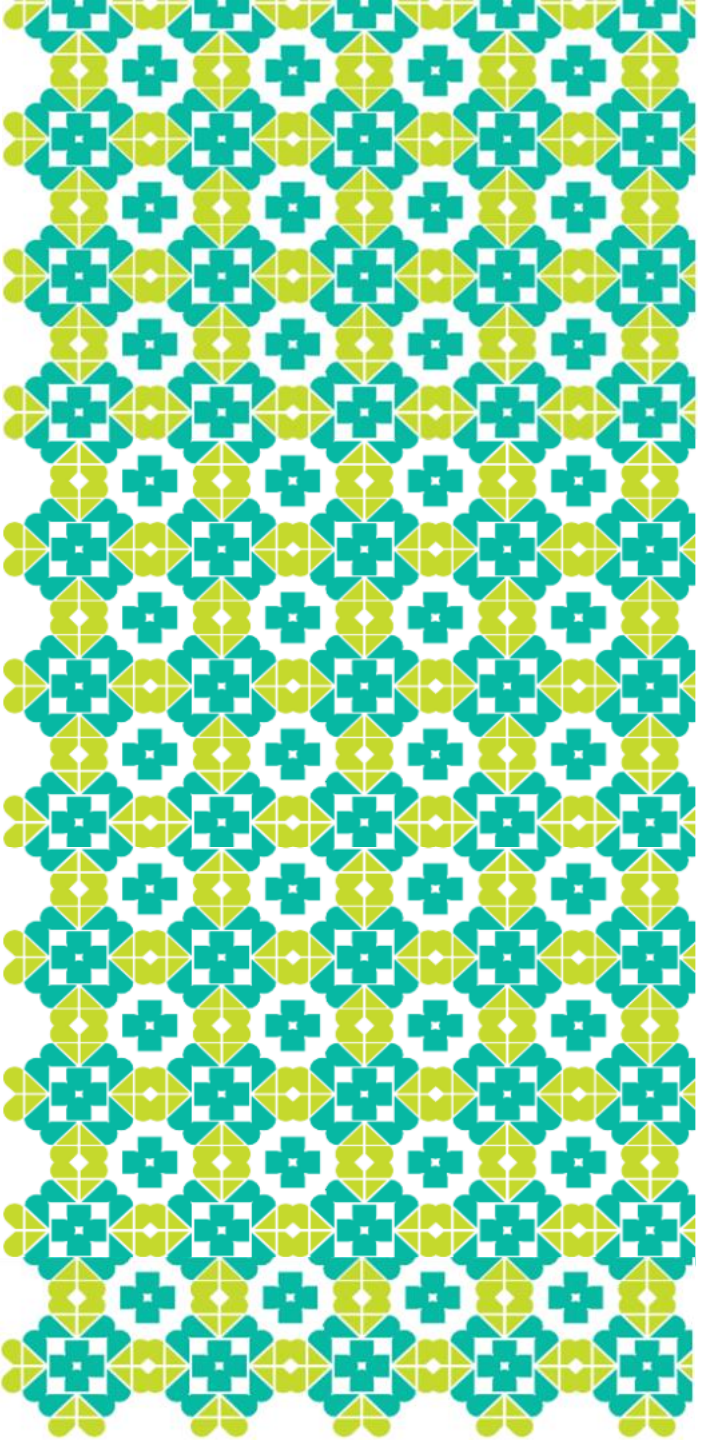


▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini

- Tahun 2025 (M19): 10 konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi (CFR 20%)
- Tahun 2024: 8 konfirmasi dengan 6 kematian di Arab Saudi.
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.218 konfirmasi dan 865 kematian (CFR: 39%)).

• Faktor Risiko:

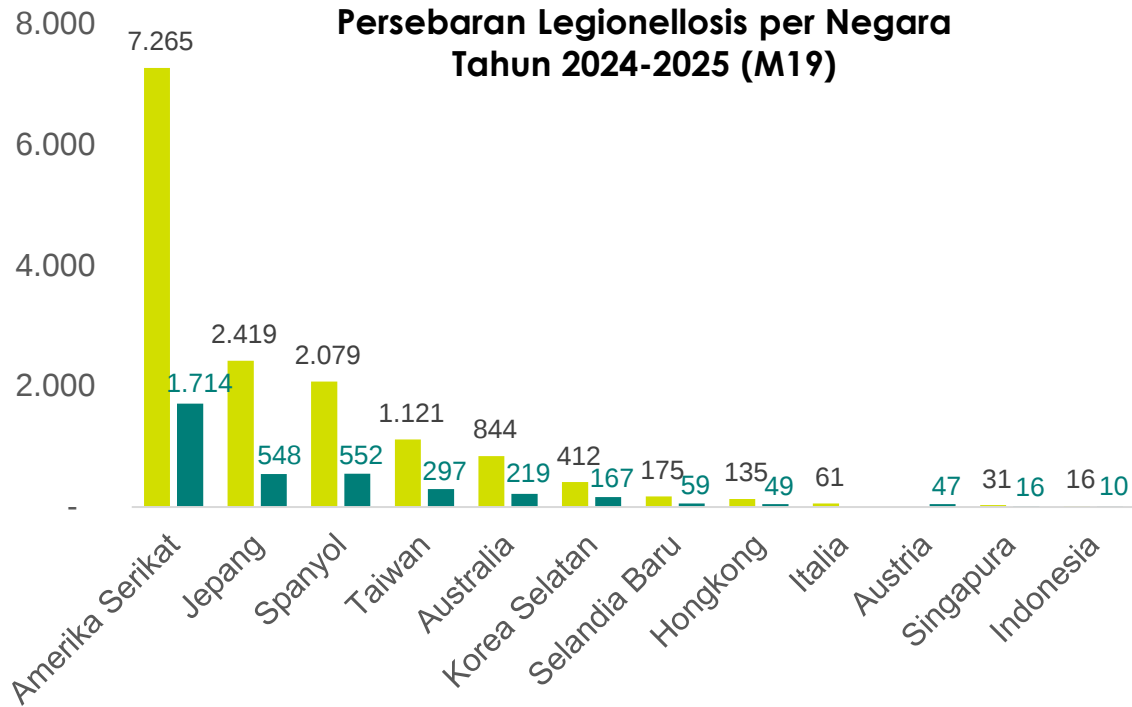
- Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
- Kontak langsung/tidak langsung dengan unta



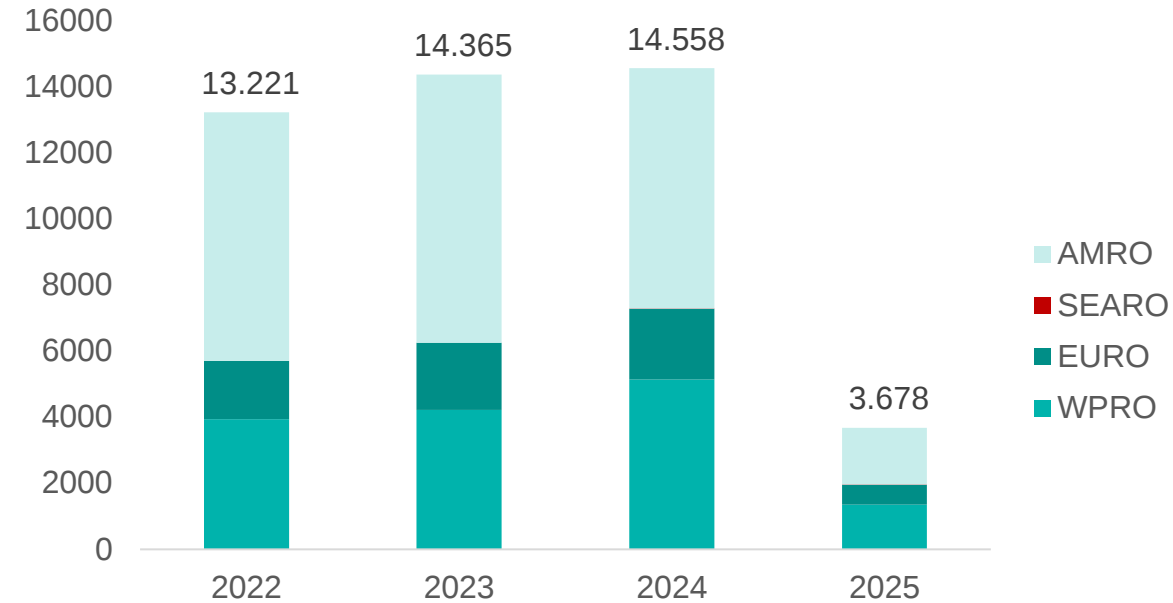
LEGIONELLOSIS

SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara
Tahun 2024-2025 (M19)



Tren Legionellosis Global Tahun
2022-2025 (M19)



Situasi Global

- **Penambahan di M14-M19 2025: +107 konfirmasi** (Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, dan Amerika Serikat).
- Tahun 2024-2025 (M19): 18.236 konfirmasi dari 12 negara.
- Tahun 2022-2024, terjadi peningkatan. Proporsi paling besar dari AMRO.
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2023-2025 (M19)



Situasi Indonesia

Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M19)

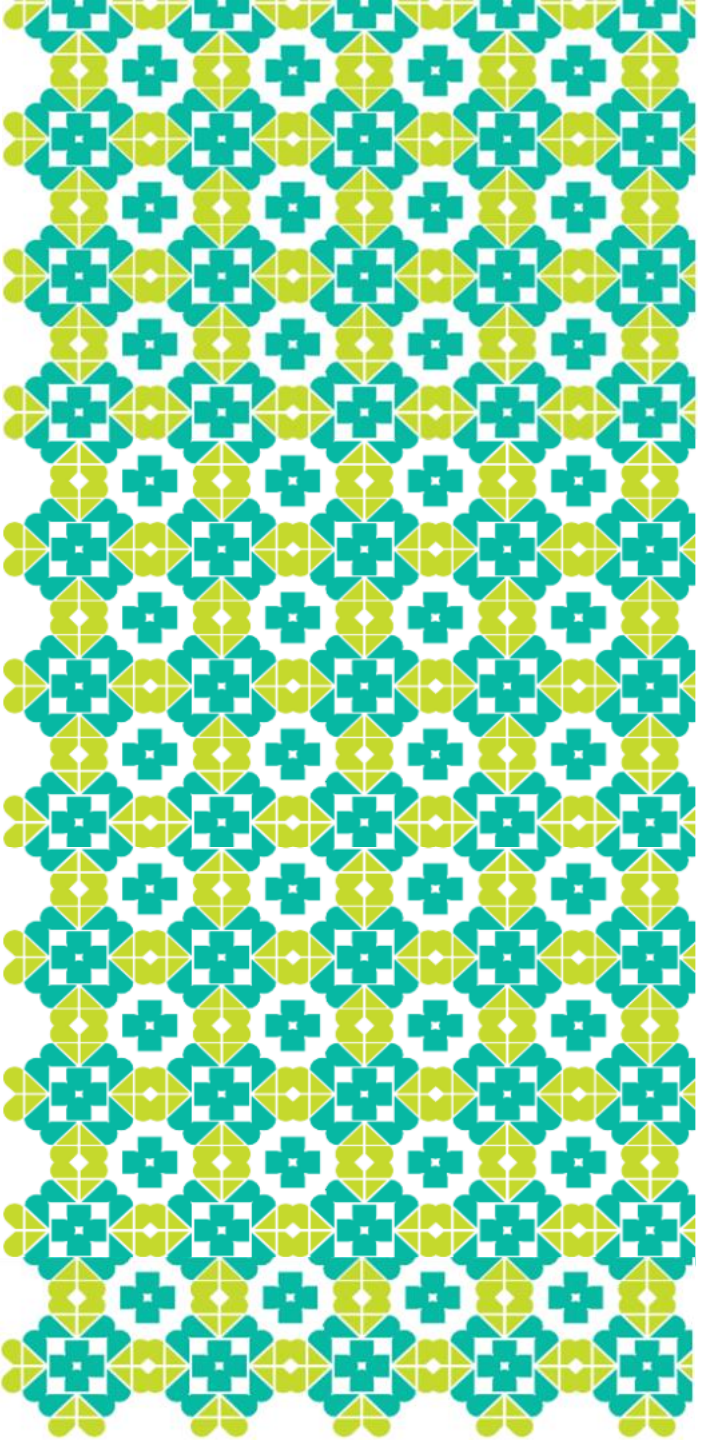


214 Kasus suspek
29 Positif
180 Negatif
2 Tidak dapat diperiksa
3 Dalam Pemeriksaan

Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis di Indonesia Tahun 2023-2025 (M19)



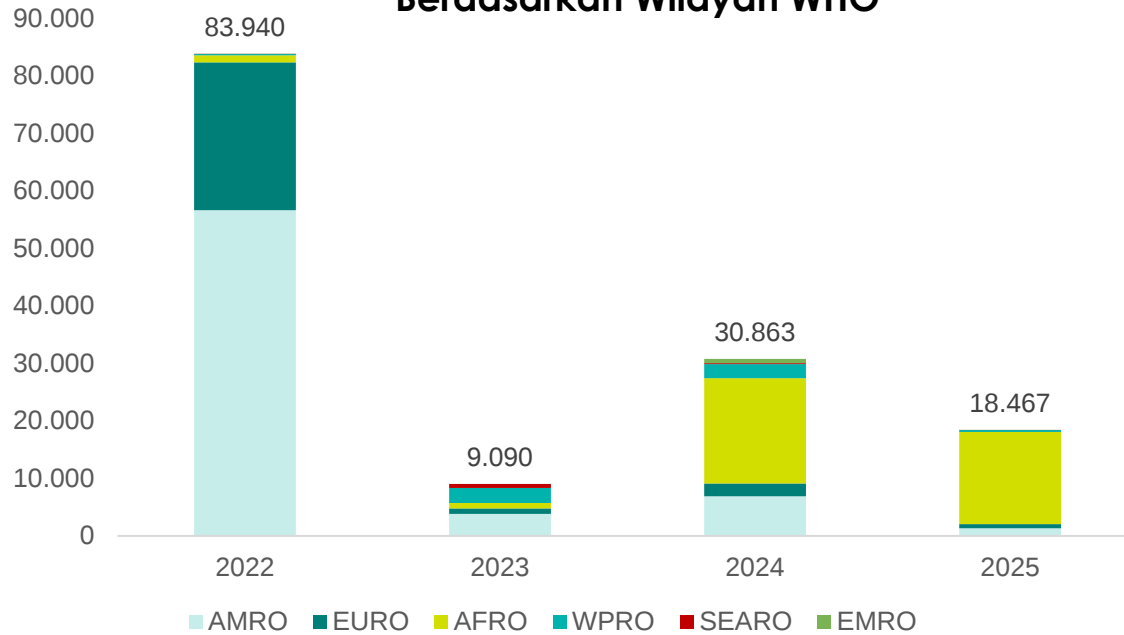
- **Penambahan di M19 : + 3 suspek legionellosis dari Kep. Riau (dalam pemeriksaan)**
- Tahun 2023-2025 (M19): 29 konfirmasi di 3 provinsi.
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)



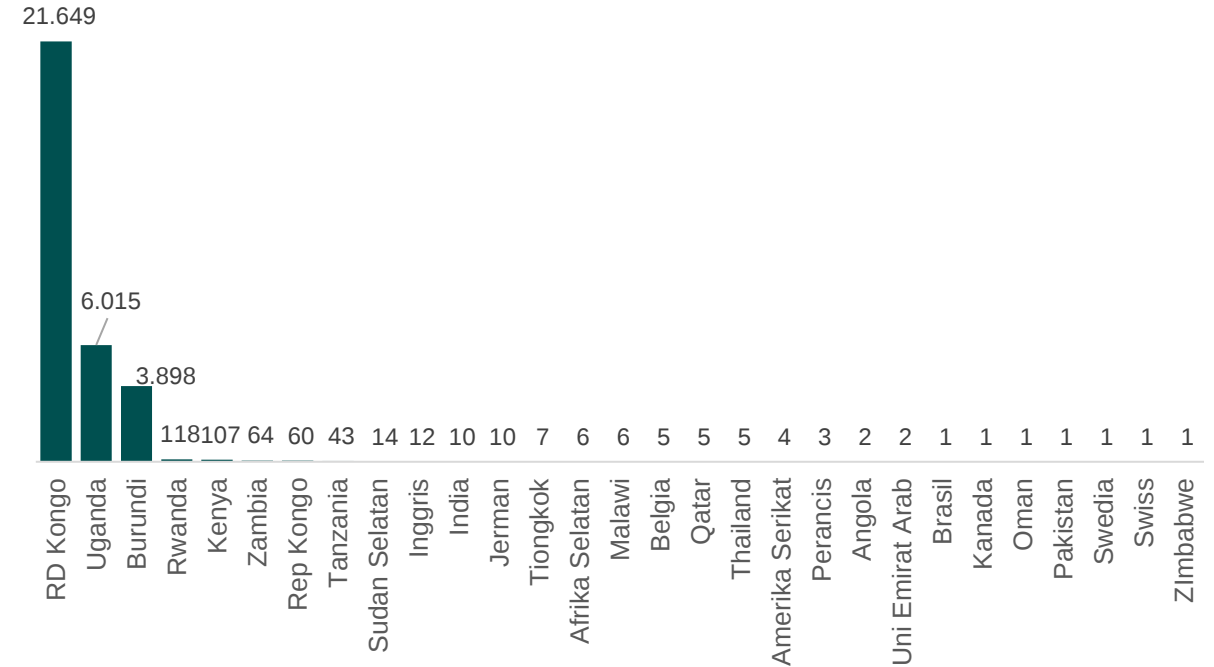
MPOX

SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022- 2025 (M19)
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024- 2025 (M19)
Berdasarkan Negara

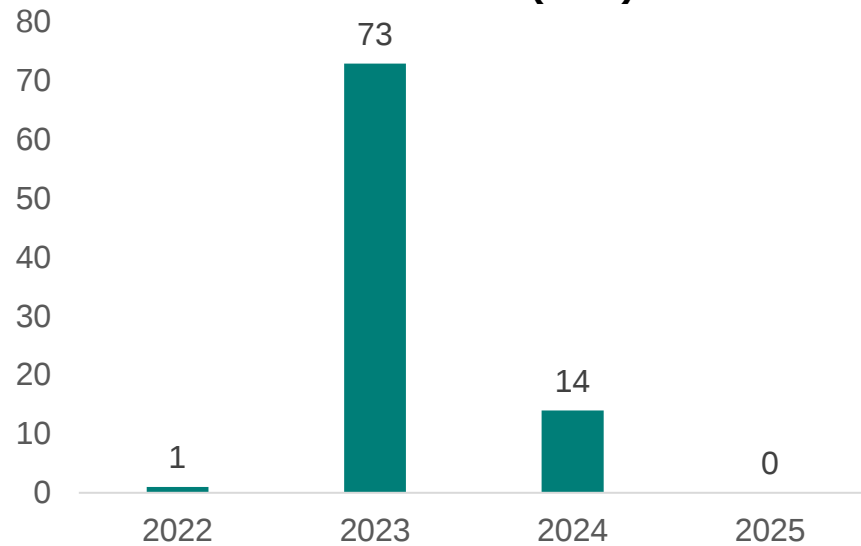


Situasi Global

- **Penambahan di M19: +1696 konfirmasi dan +2 kematian di 10 negara.**
- **Tiga negara penambahan kasus terbanyak: Sierra Leone, RD Kongo, dan Uganda**
- Tahun 2025 (M19): 18.467 konfirmasi di 69 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia
Tahun 2022- 2025 (M19)

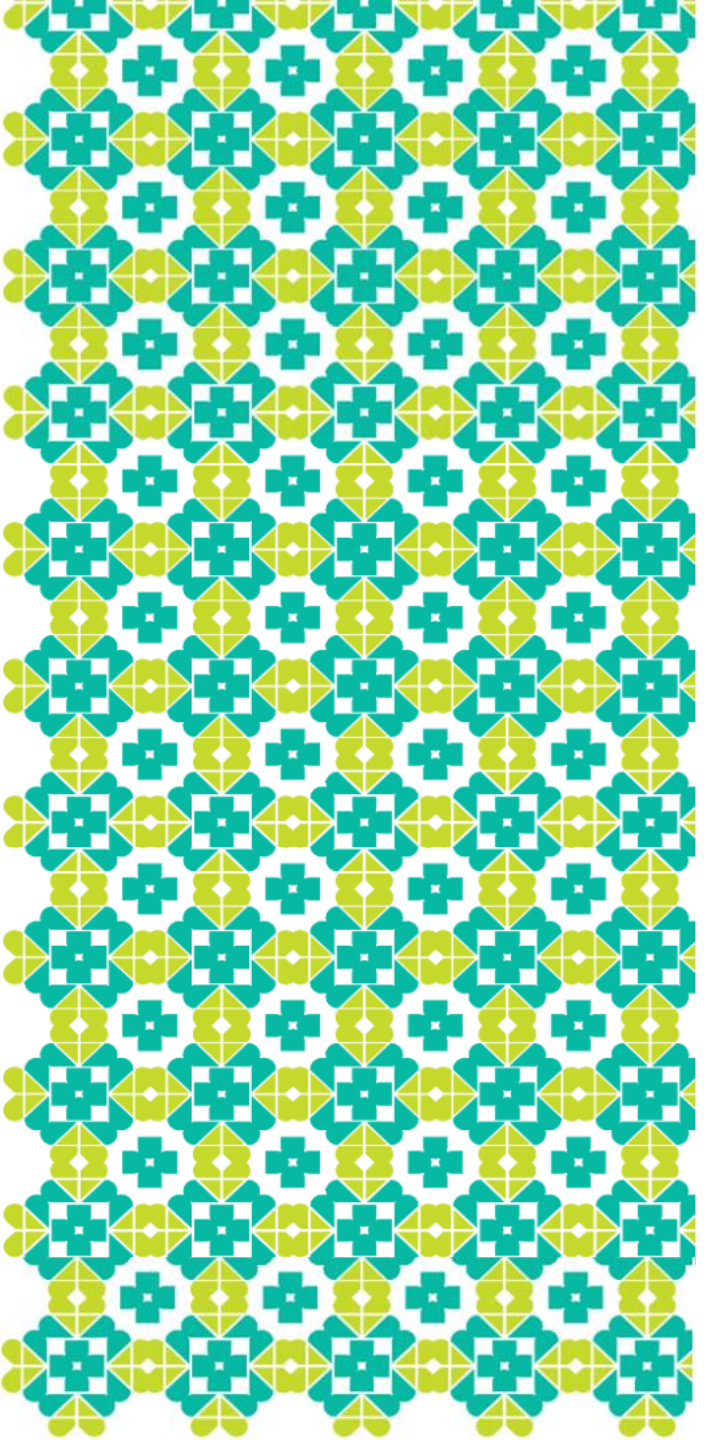


Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M19)



Situasi Indonesia

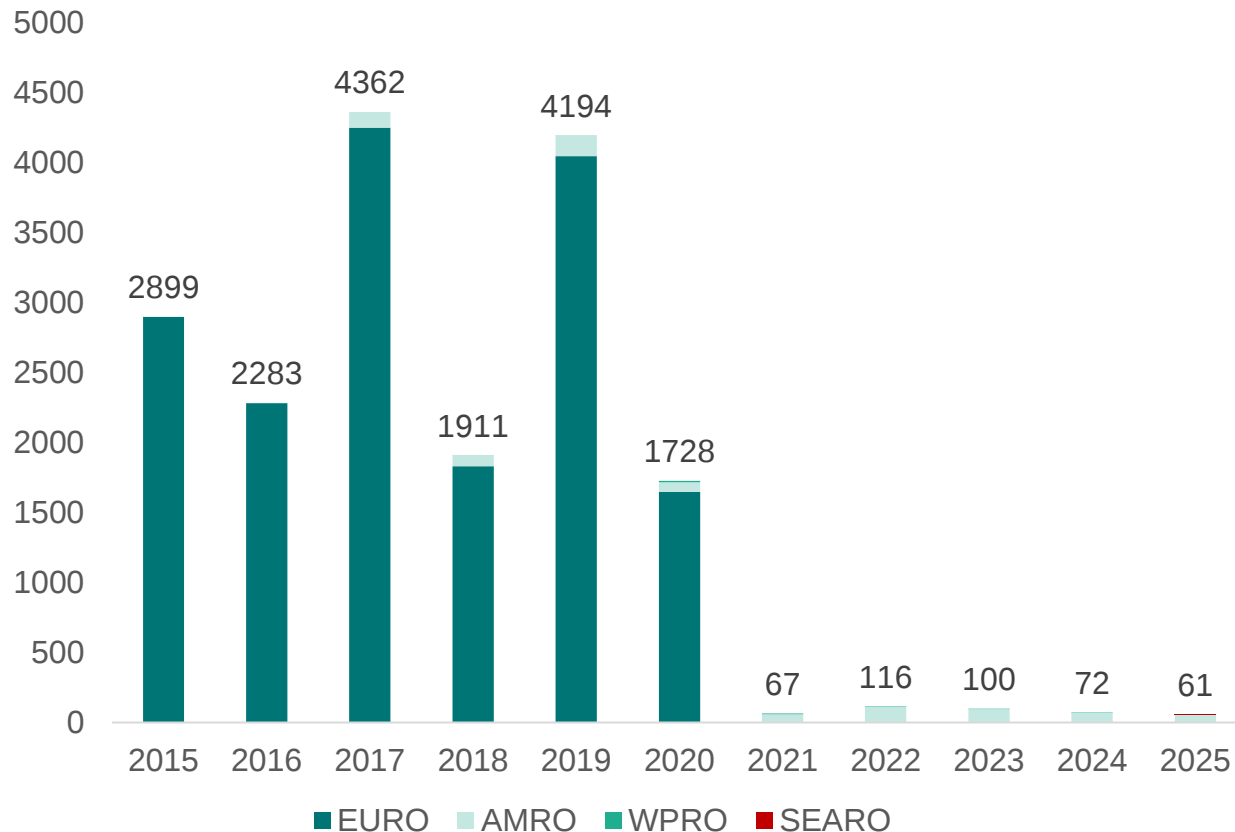
- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 (M19) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DK Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)



PENYAKIT VIRUS HANTA

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M19)



Situasi Global

- **Penambahan di M19*: +3 konfirmasi di Panama**
 - Tahun 2025 (M19): 61 konfirmasi di 6 negara
 - **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

*Data diakses

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [DoH New Mexico](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta di Indonesia Tahun 2025 (M19)



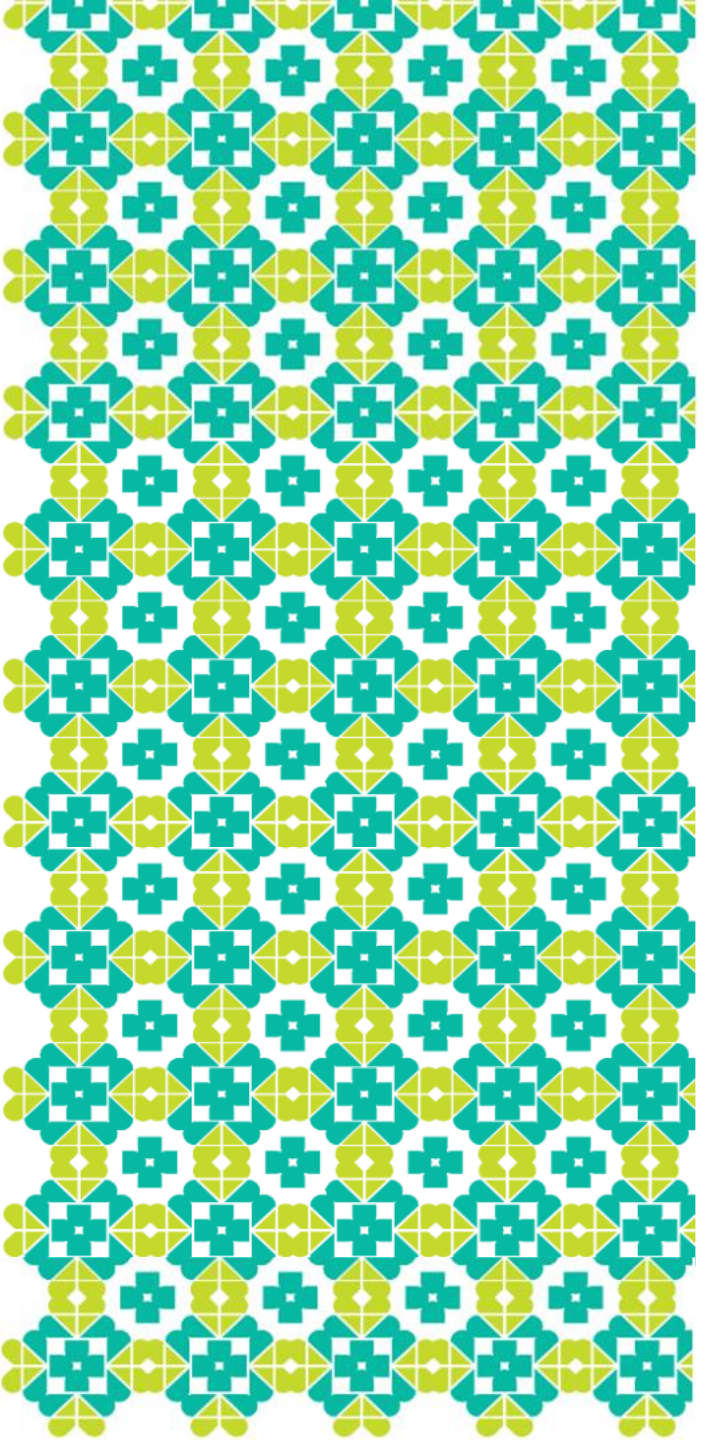
Situasi Indonesia

Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M19)



63 Kasus suspek
5 Positif
53 Negatif
1 Tidak dapat diperiksa
4 Dalam pemeriksaan

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Total 2025 (M19): 5 konfirmasi (4 kasus di DIY dan 1 kasus di Sulawesi Utara)
- Terdapat penambahan +1 suspek penyakit virus Hanta dari Sulawesi Selatan (dalam pemeriksaan). Serta hasil pemeriksaan +2 negatif Hanta (Sulawesi Utara dan Kalimantan Selatan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi

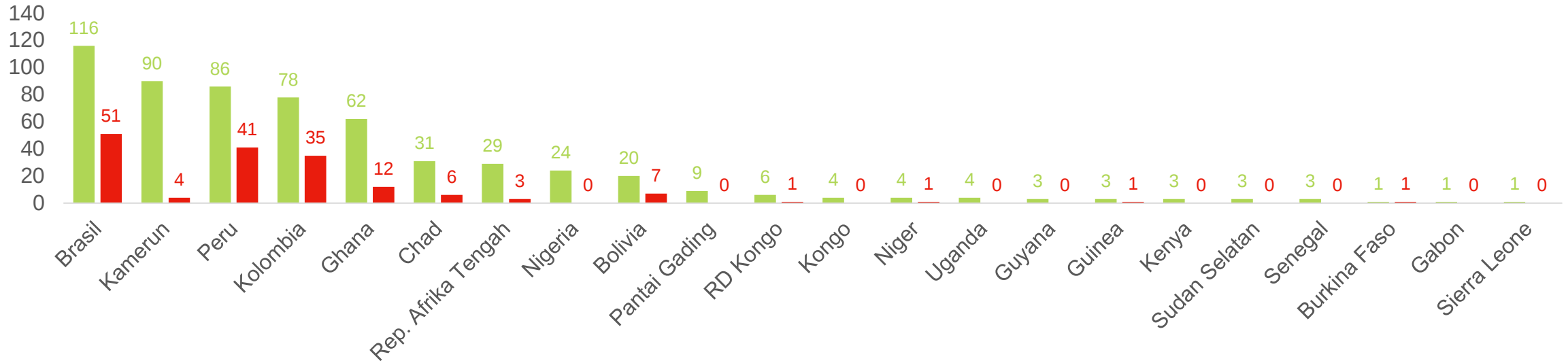


DEMAM KUNING/*YELLOW FEVER (YF)*

SITUASI DEMAM KUNING

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M19) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian

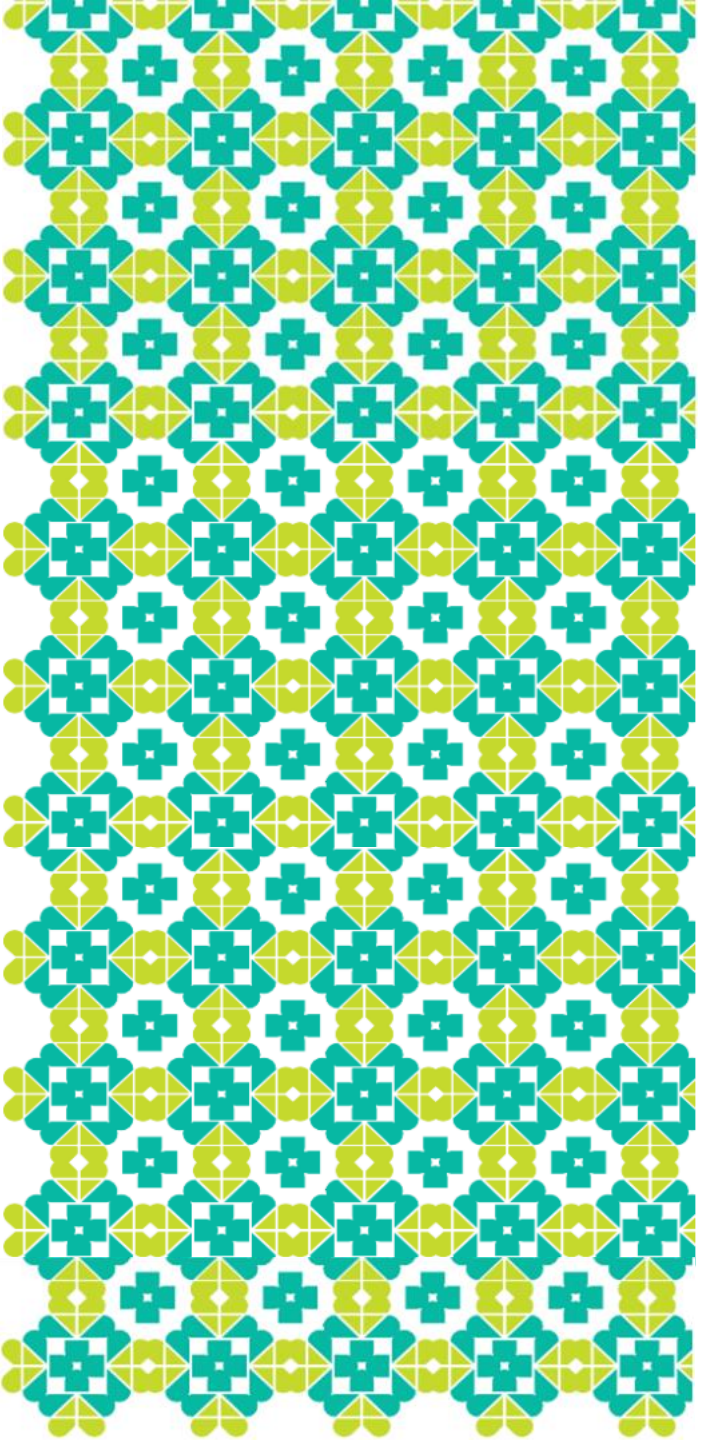


Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M19): 189 konfirmasi dan 74 kematian dari 4 negara
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

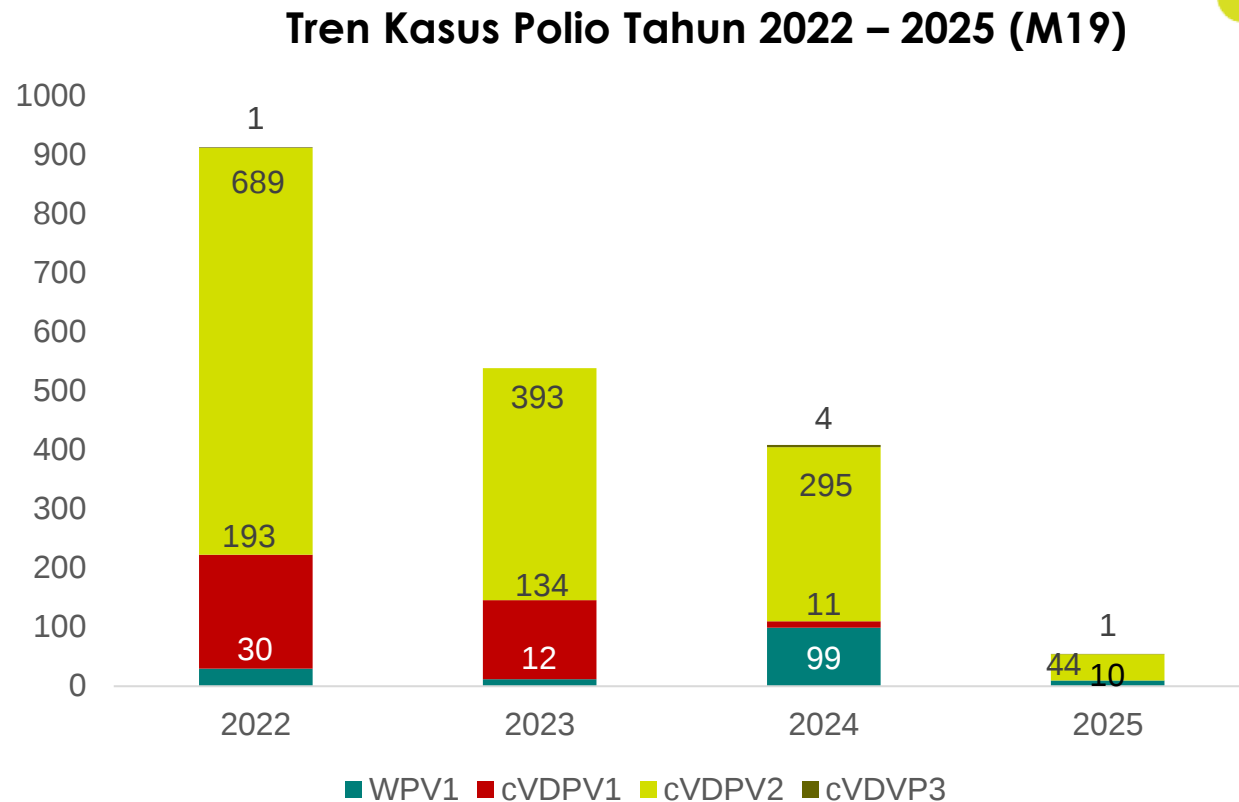
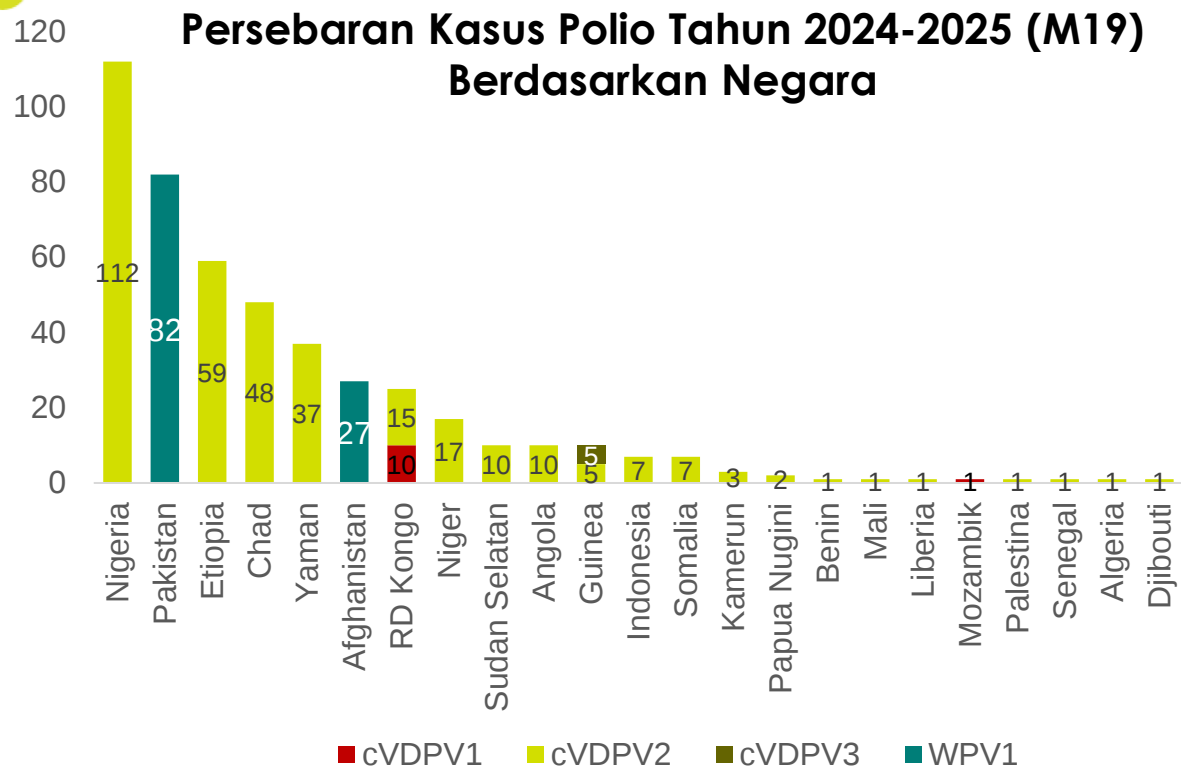
Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi di Indonesia



POLIO

SITUASI POLIO GLOBAL



Situasi Global

- **Penambahan M19: +4 konfirmasi (Chad, Guinea, dan Papua Nugini)**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025 (M19): 464 konfirmasi (109 WPV1, 11 cVDPV1, 339 cVDPV2, dan 5 cVDPV3)
- Ditemukan Sampel lingkungan positif tipe WPV1 di Afghanistan, dan tipe cVDPV2 di Kamerun, Rep Afrika Tengah, dan Djibouti.
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

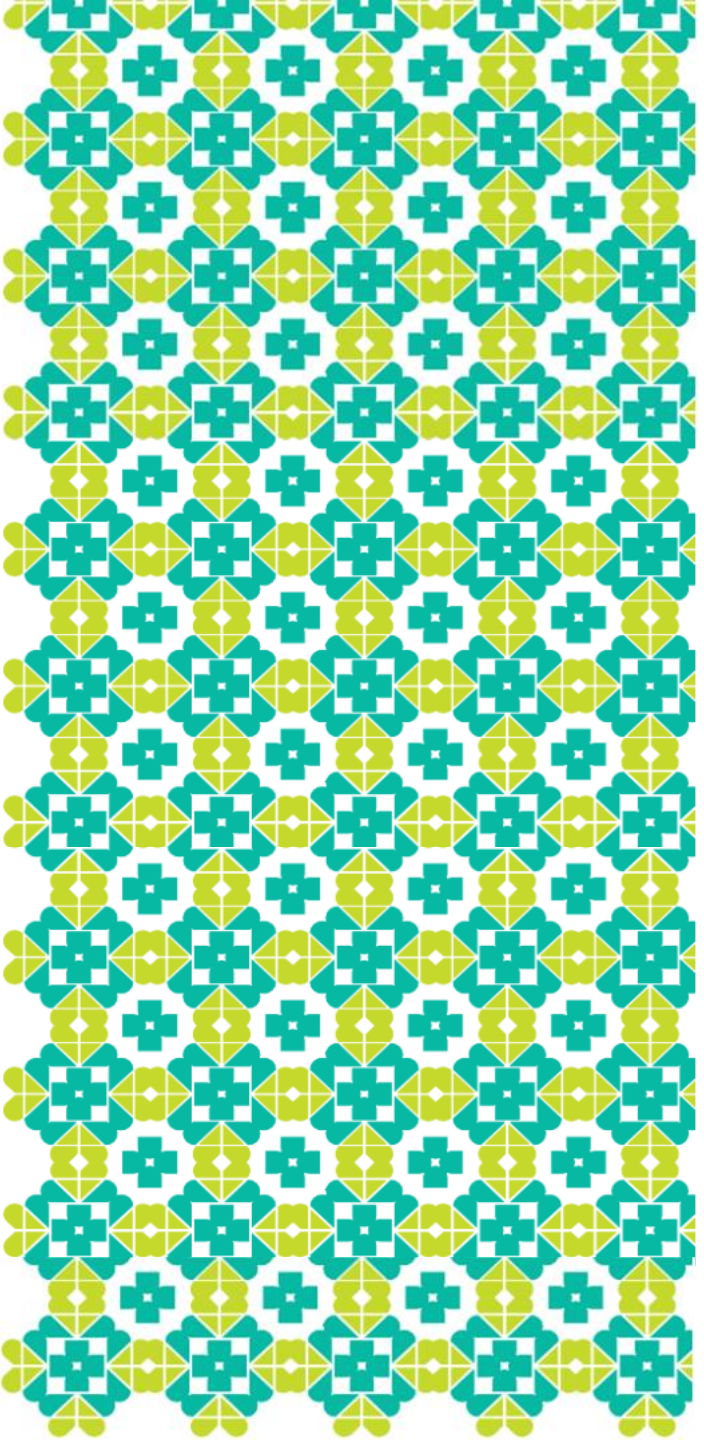
SITUASI POLIO DI INDONESIA

Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M19)



Situasi Indonesia

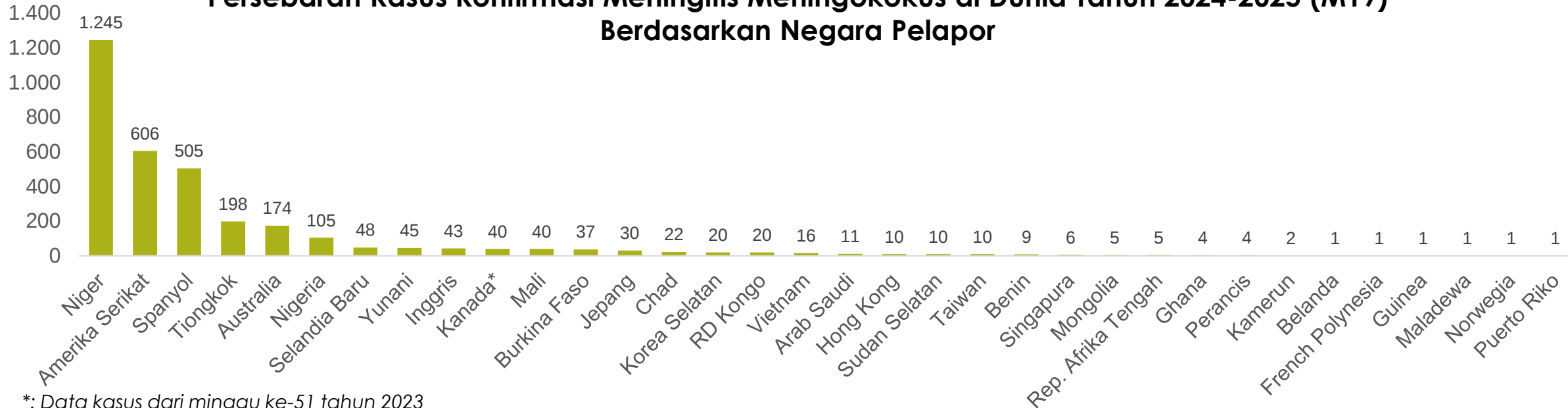
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M19): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah



MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M19) Berdasarkan Negara Pelapor



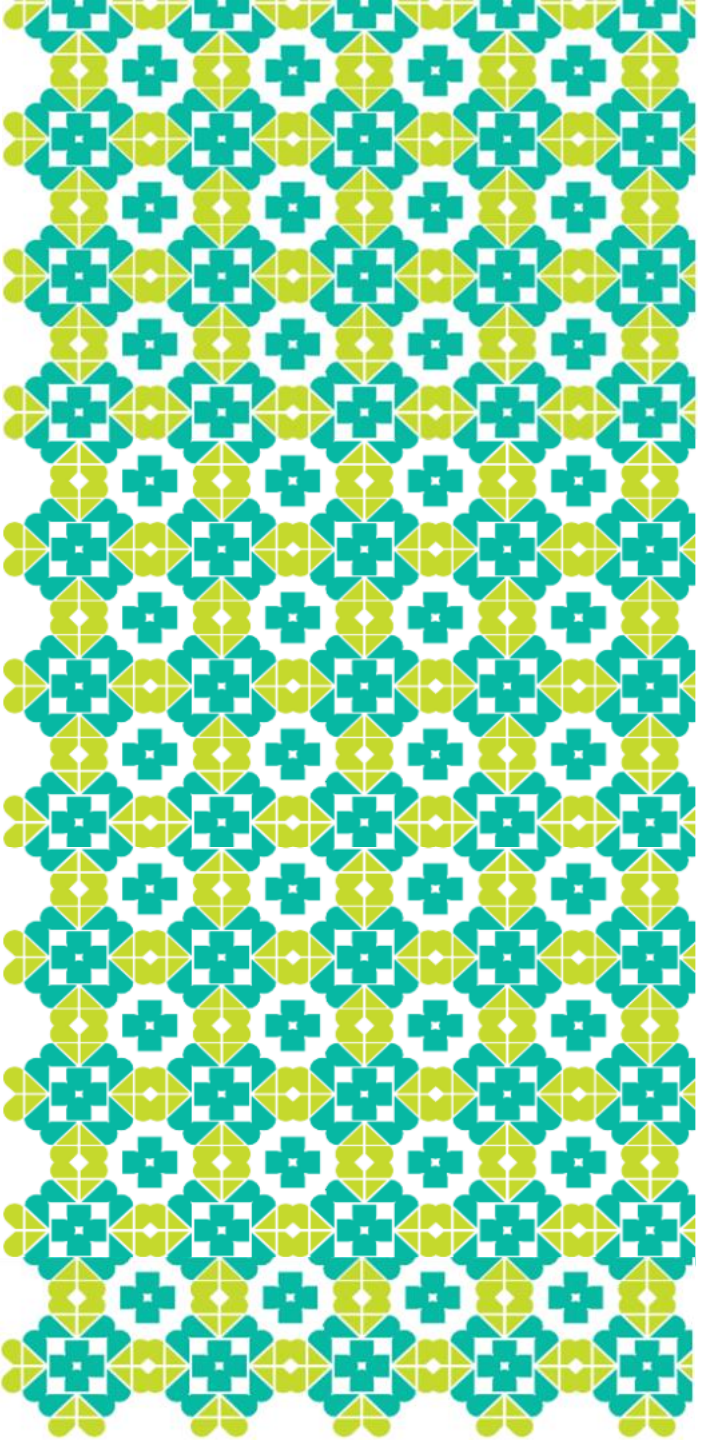
*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

Situasi Global

- **Penambahan di M14-M19: +50 konfirmasi dan +1 kematian (Cina, Kamerun, Mali, Chad, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol).**
- Tahun 2025 (M19): 649 konfirmasi di 22 negara
- Tahun 2024: 2.627 konfirmasi di 30 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan mass gathering

Situasi Indonesia

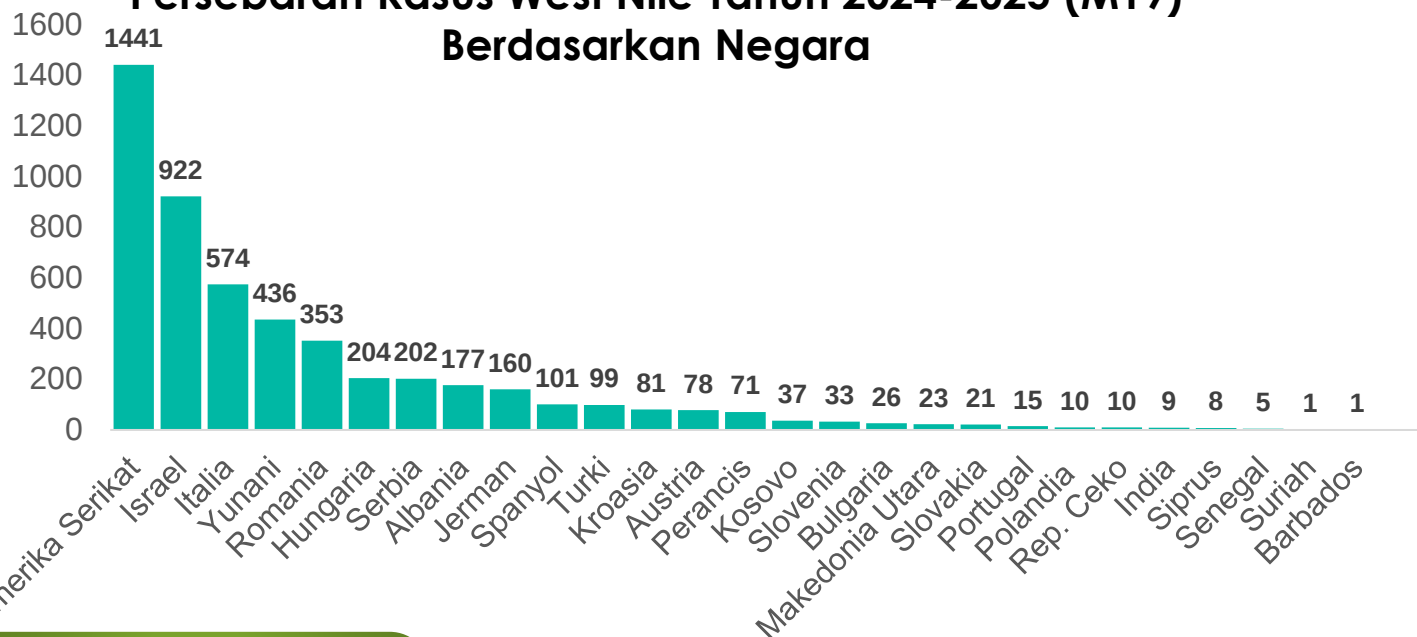
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif).
- Suspek MM di tahun 2025: 0 kasus.



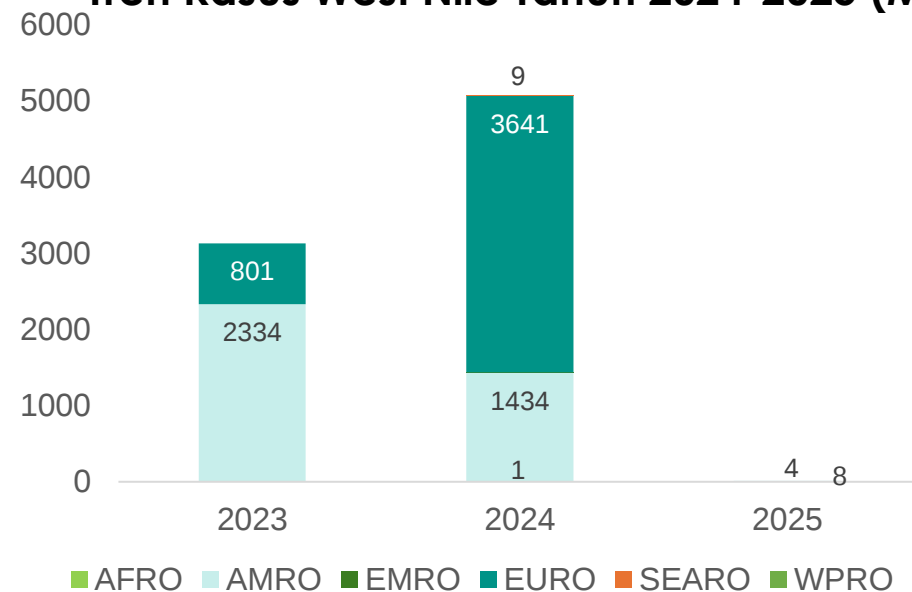
PENYAKIT VIRUS WEST NILE (WNV)

SITUASI GLOBAL PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M19)
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M19)

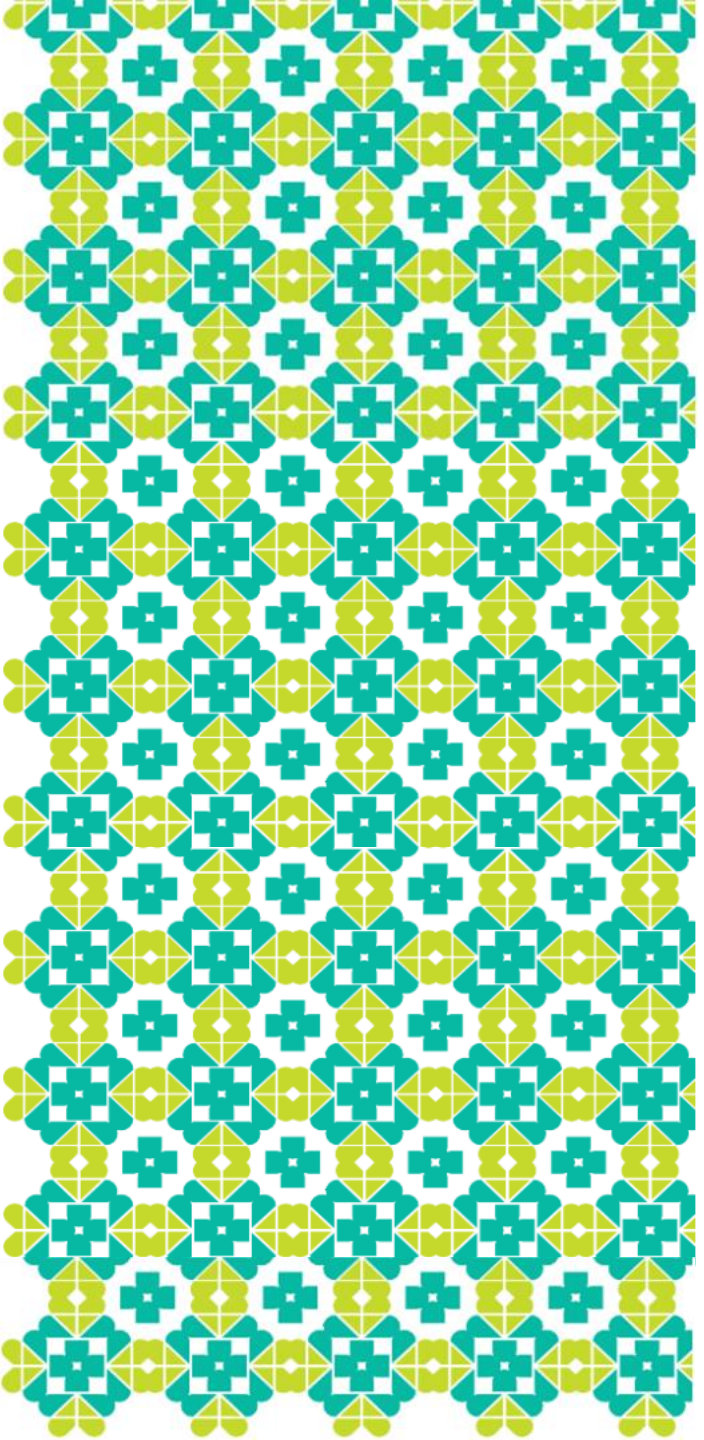


Situasi Global

- **Penambahan M19 : +1 konfirmasi (Amerika Serikat)**
- Tahun 2025 (M19): 12 konfirmasi (Amerika Serikat dan Senegal)
- Tahun 2024: 5.086 konfirmasi dan 81 kematian
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

Situasi Indonesia

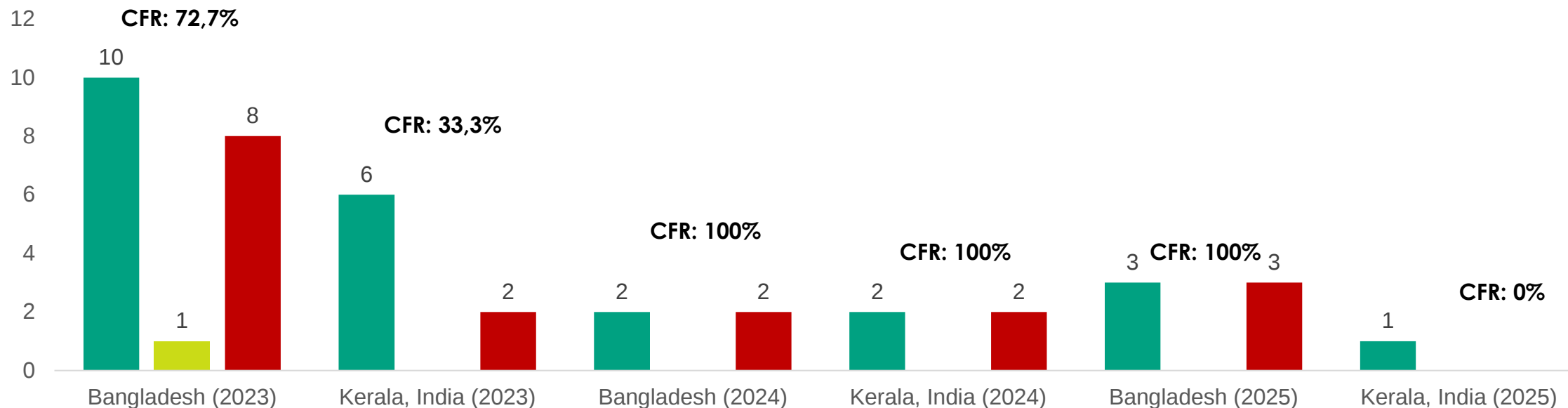
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia



PENYAKIT VIRUS NIPAH

SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M19)

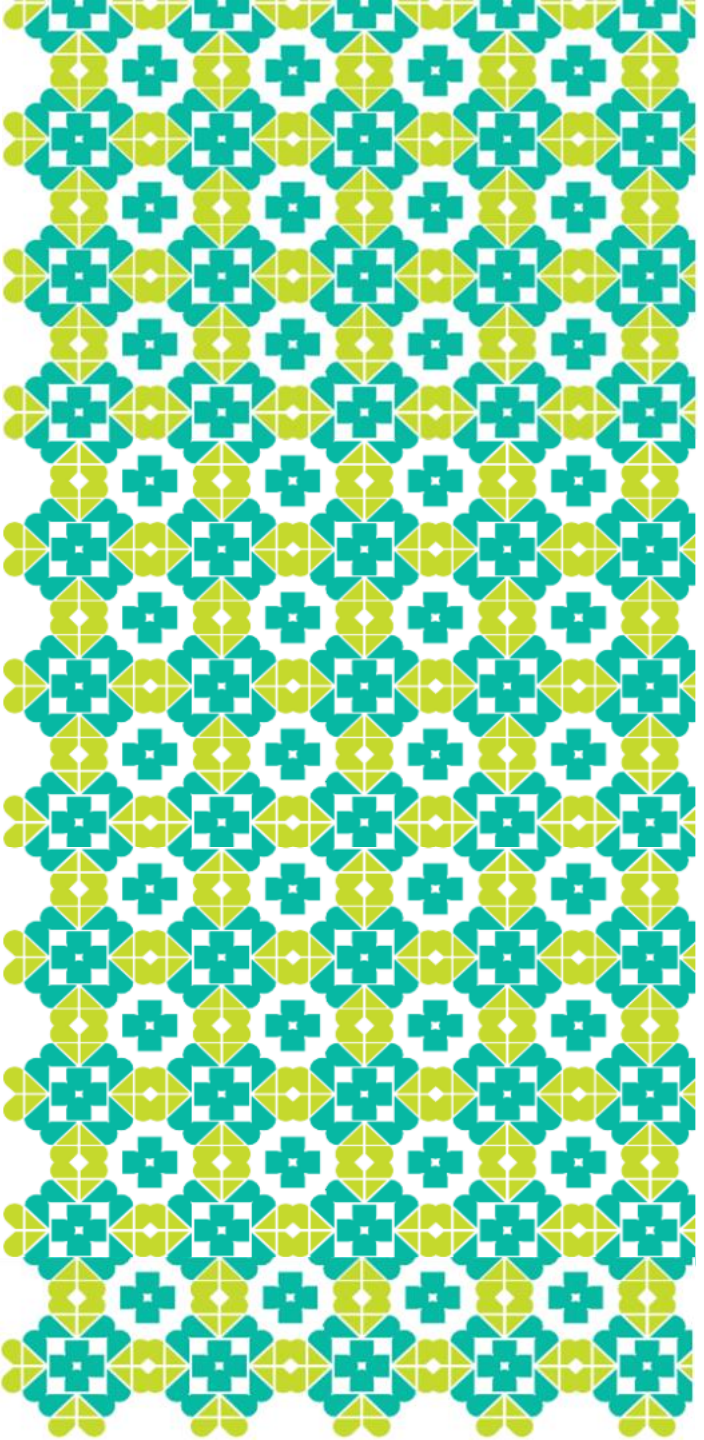


Situasi Global

- **Penambahan M19 : +1 kasus konfirmasi di Kerala, India**
- Kasus 2025 (M19): 4 konfirmasi dengan 3 kematian (CFR 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi Nipah pada manusia.**
- **Sudah ditemukan kelelawar positif Nipah**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025: 7 kasus (Hasil: 7 Negatif)



PENYAKIT EBOLA

SITUASI PENYAKIT EBOLA

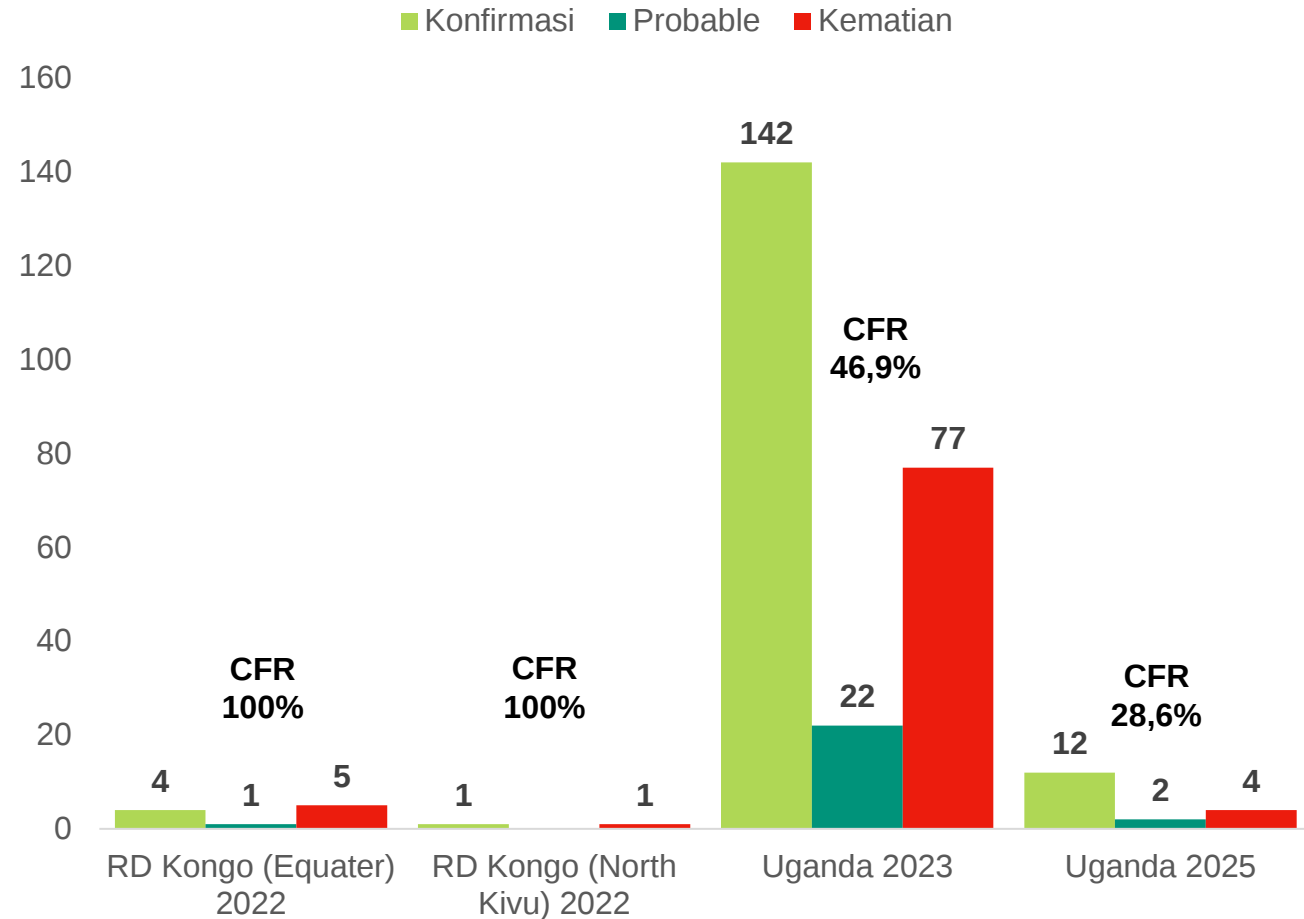
Situasi Global

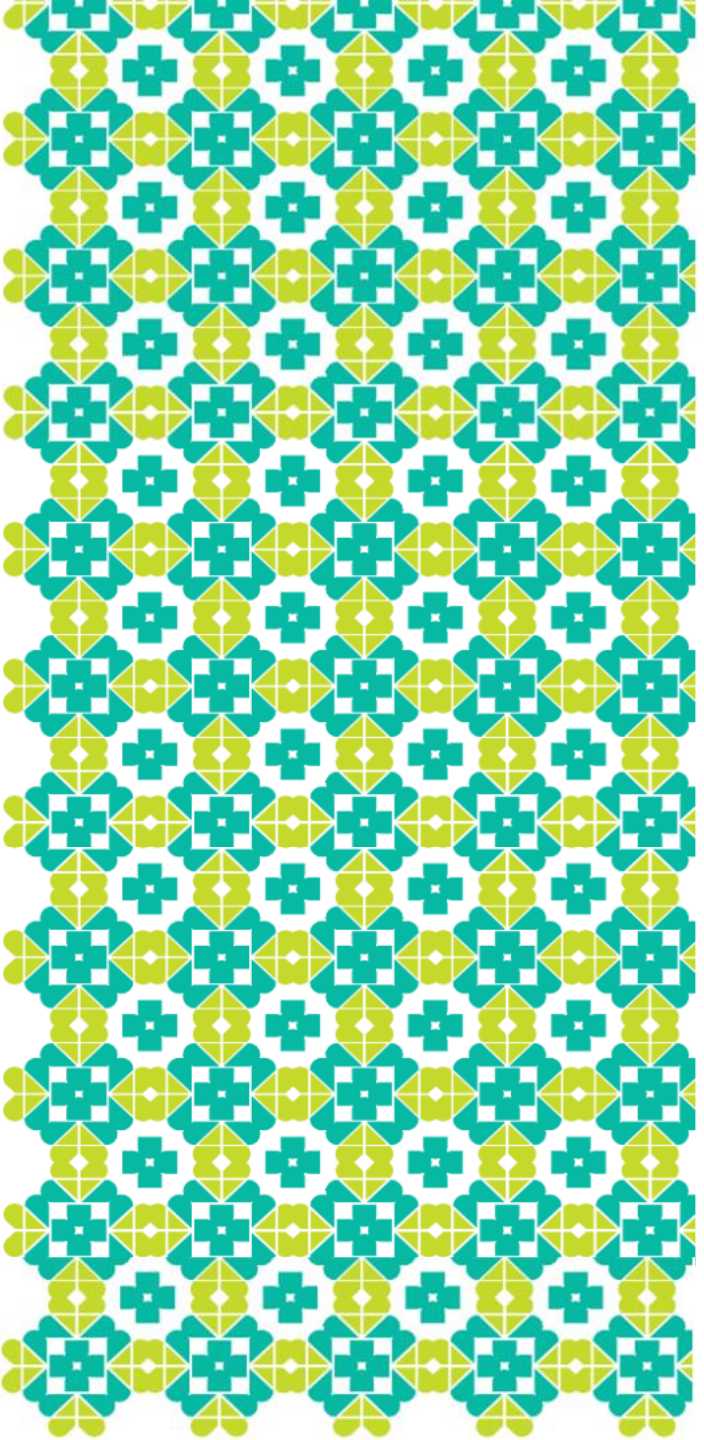
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 26 Apr 2025, **deklarasi berakhirnya KLB penyakit Ebola (Sudan Virus Disease) di Uganda**
- Uganda (30 Jan 2025-26 Apr 2025): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Sudan

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M19)





PENYAKIT VIRUS MARBURG

SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

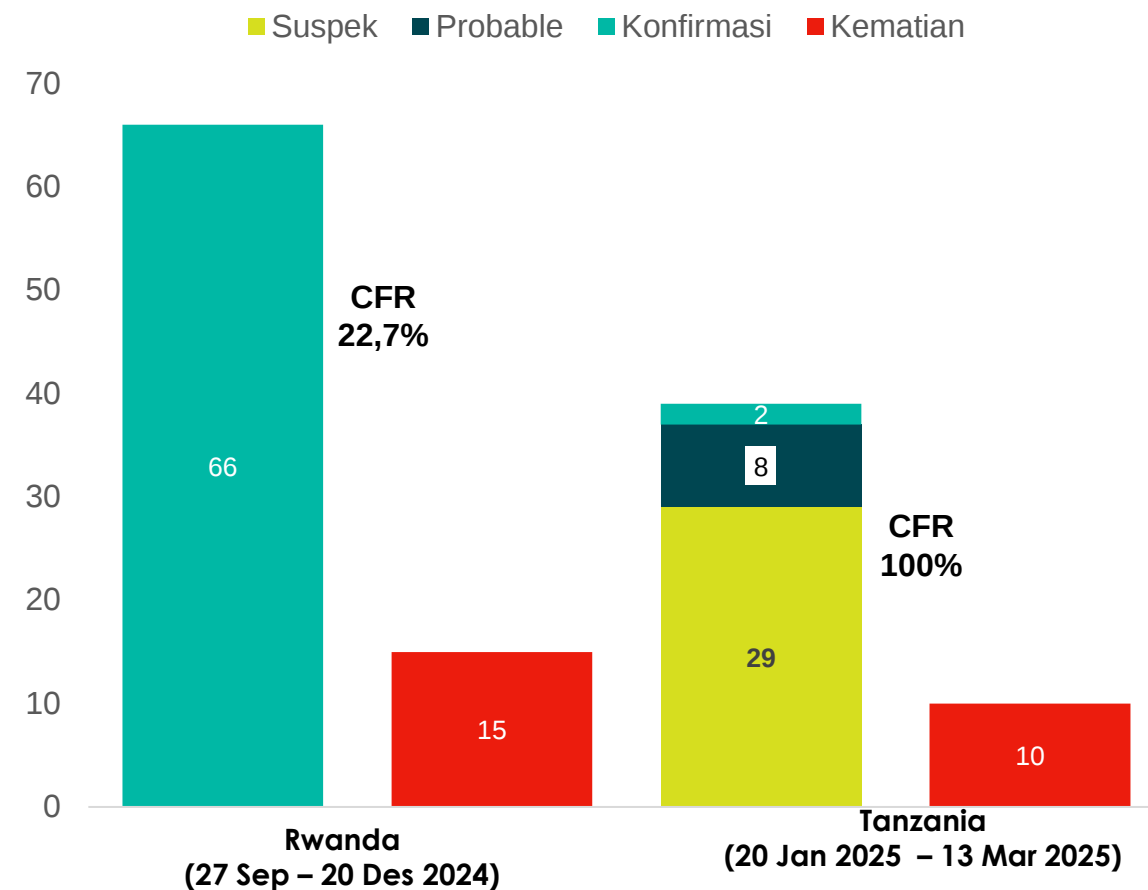
Situasi Global

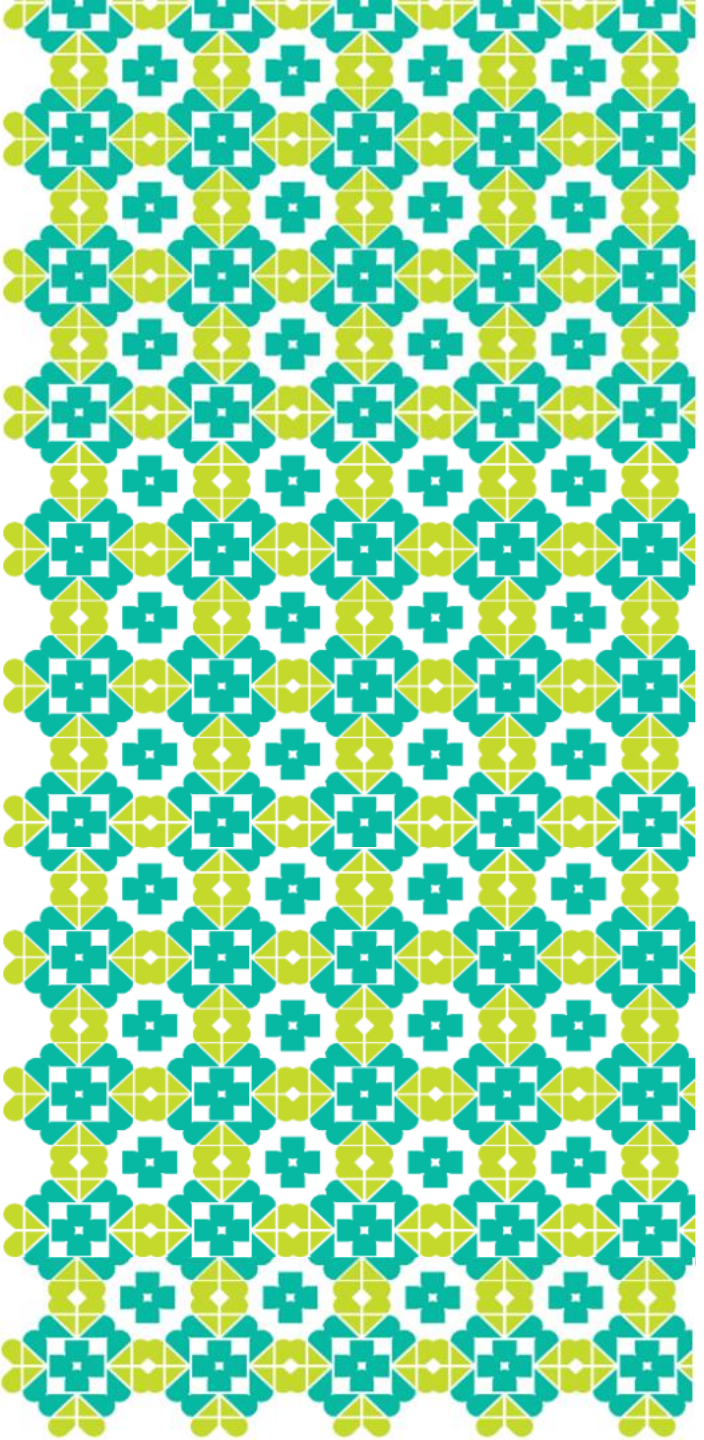
- Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan -13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia

Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2023-2025 (M19) Berdasarkan Negara



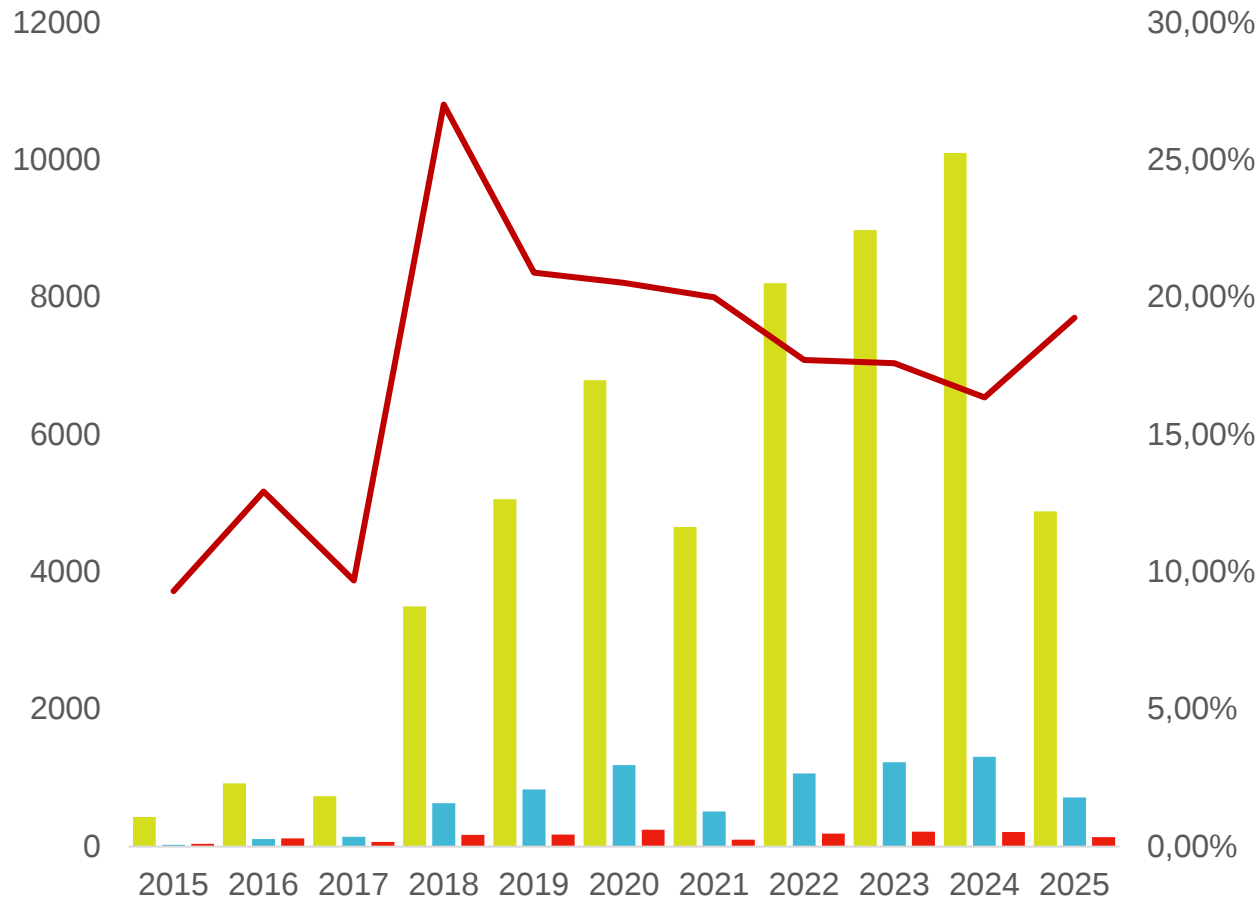


DEMAM LASSA

SITUASI DEMAM LASSA

Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M19)

Suspek Konfirmasi Kematian CFR



Situasi Global

NIGERIA

- **Penambahan M19*: +10 konfirmasi dengan 3 kematian di Nigeria**
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M19: 717 konfirmasi, 7 probable dan 138 kematian (CFR: 19,24%)

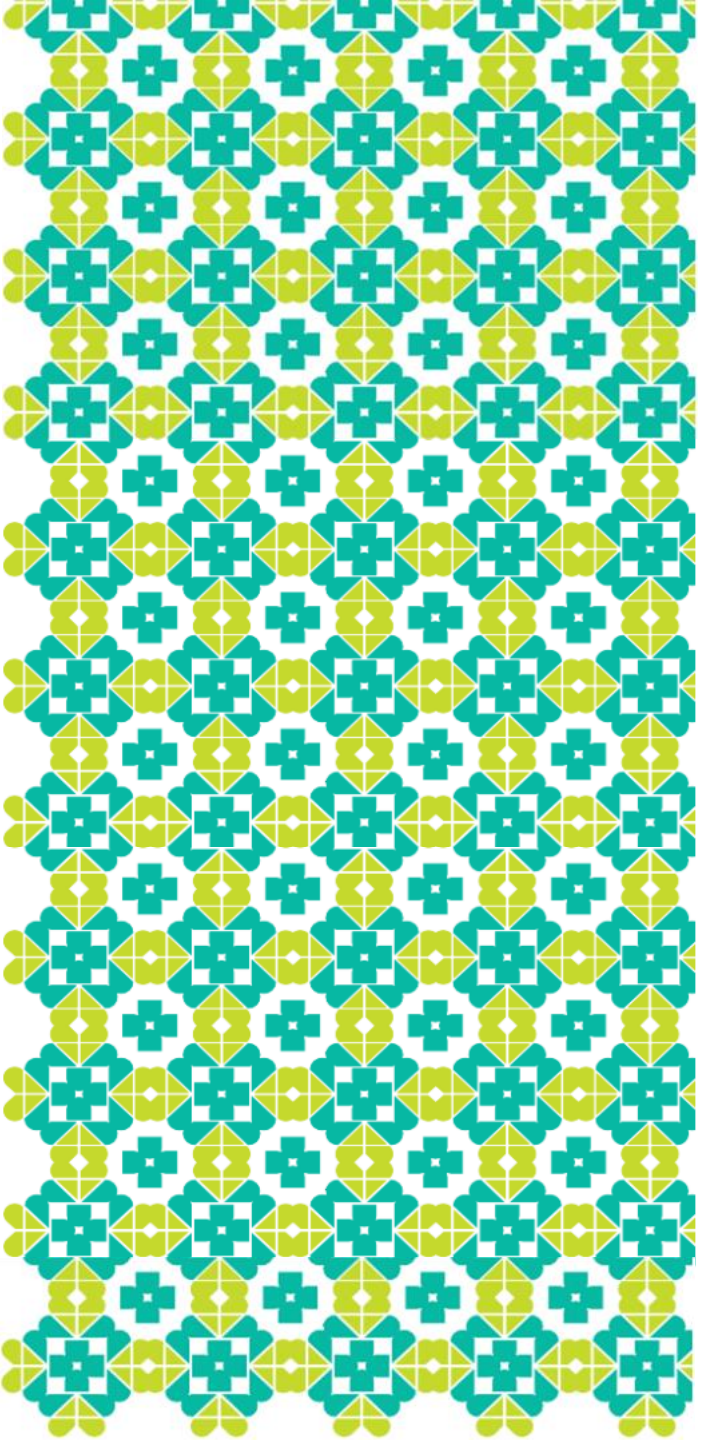
NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M19: 22 konfirmasi dan 6 kematian
 - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
 - Guinea: 4 konfirmasi dan 1 kematian
 - Liberia: 9 konfirmasi

Faktor risiko: sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

Situasi Indonesia

Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia



CRIMEAN-CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF)

SITUASI CCHF

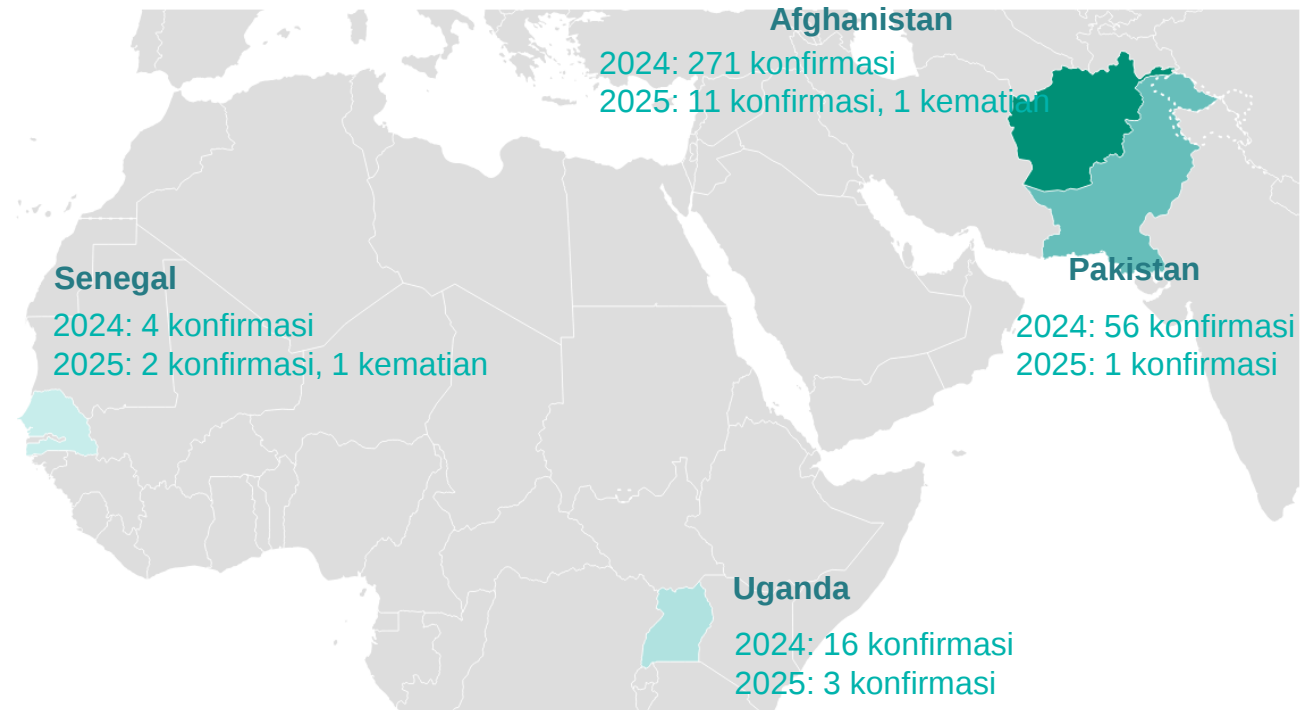
Situasi Global

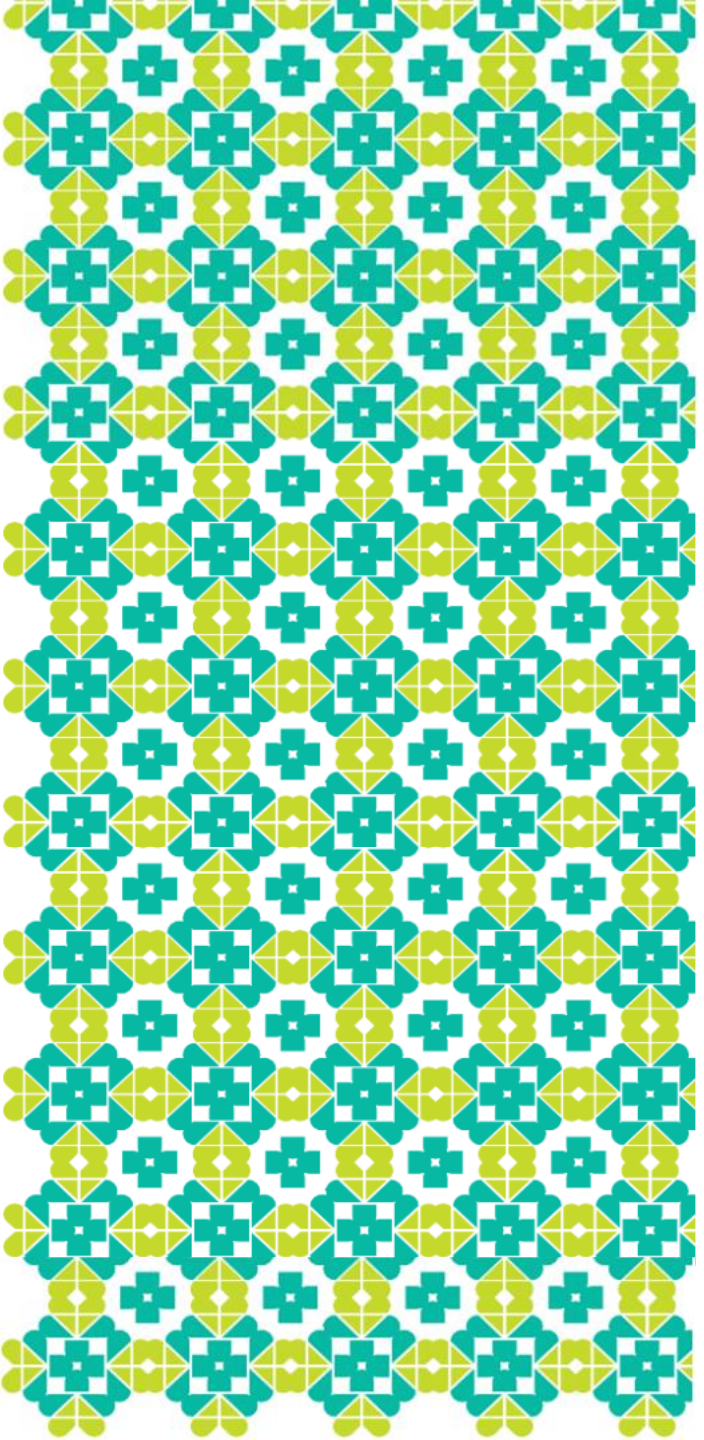
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2024-2025 (M19): 364 konfirmasi di 4 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
 - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
 - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
 - Riwayat perjalanan negara terjangkit.

Situasi Indonesia

Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia

Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M19)





PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	▪ Kasus Listeriosis di M16 s.d M19 2025: +53 konfirmasi di Amerika Serikat, Australia, Taiwan, dan Spanyol), dan +2 kematian di Taiwan ▪ Tahun 2025 (M19): 398 konfirmasi dari 5 negara ▪ Faktor risiko: konsumsi makanan yang terkontaminasi	UPDATE
Oropouche	▪ Terdapat penambahan konfirmasi (M19): +195 kasus di Panama ▪ Tahun 2025 (M19): 4.438 konfirmasi di 6 negara ▪ Faktor risiko: kontak dengan nyamuk (Aedes)	UPDATE
Demam Rift Valley	▪ Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini ▪ Tahun 2025 (M19): 2 konfirmasi (Rep. Afrika Tengah dan Senegal) ▪ Faktor risiko : Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit	



INFORMASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

